

Rabu, 16 Februari 2022

FM-CC-AAJI-006-00

|                       |                                                                                                                                                                                                                 |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Simak Usulan AAJI Terkait Pembentukan Lembaga Penjamin Polis                                                                                                                                                    |
| <b>Nama Media</b>     | Kontan.co.id                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Newstrend</b>      | Usulan AAJI Untuk LPS                                                                                                                                                                                           |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://newssetup.kontan.co.id/news/simak-usulan-aaji-terkait-pembentukan-lembaga-penjamin-polis">https://newssetup.kontan.co.id/news/simak-usulan-aaji-terkait-pembentukan-lembaga-penjamin-polis</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2022-02-15                                                                                                                                                                                                      |
| <b>Sentimen</b>       | Positif                                                                                                                                                                                                         |

## Simak Usulan AAJI Terkait Pembentukan Lembaga Penjamin Polis

Sekeloa, 15 Februari 2022 | 00:45 WIB | Reporter: Selvi Mayasari



**KONTAN.CO.ID - JAKARTA.** Kisruh di industri asuransi terkait penjaminan polis asuransi santer dibicarakan dalam beberapa waktu belakangan. Bahkan, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menyebut bahwa ada kemungkinan fungsi LPS diperluas untuk menjamin polis asuransi.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) memang telah lama mengusulkan kepada pemerintah untuk segera mempercepat pembentukan Lembaga Penjamin Polis. AAJI mengusulkan, pemerintah membuat Rancangan Undang-Undang untuk mengatur hal tersebut, salah satunya adalah memasukkan rancangan LPP ke dalam revisi UU yang mengatur LPS (Lembaga Penjamin Simpanan).



Direktur Eksekutif AAJI, Togar Pasaribu, mengatakan, meskipun LPP masuk ke dalam ranah LPS agar dalam pelaksanaannya lebih fair maka AAJI mengusulkan agar dana LPS yang terkumpul dari perbankan harus dipisahkan. Hal ini dikarenakan nature bisnis yang dijalankan perbankan dan asuransi memiliki perbedaan.

Terlebih kata Togar dari sisi operasional, biaya yang harus dikeluarkan juga dapat dihemat, mulai dari kantor baru, rekrutmen, dan lainnya. Sehingga biaya operasionalnya relatif sudah di-cover LPS. Meski demikian, dalam pelaksanaannya nanti LPS harus memiliki aktuaris dan orang-orang yang jago dalam hal kurator sehingga jika terjadi kebangkrutan itu betul-betul prosesnya dijalankan dengan benar.

**Baca Juga: Ada Desakan Pembentukan Lembaga Penjamin Polis Asuransi, Ini Kata AAJI**

"Tentu saja ada aturan yang bisa kita usulkan artinya dana yang sudah terkumpul dari perbankan jangan disatukan dengan yang asuransi supaya fair," kata Togar kepada Kontan.co.id.

Togar menyebut, pembentukan LPP ini memberi kemudahan bagi pemerintah untuk melakukan pengaturan kepada perusahaan asuransi. Seperti saat akan melakukan penutupan perusahaan asuransi yang bermasalah tentu lebih mudah karena sudah ada Lembaga Penjamin Pemegang Polis.

Beda halnya dengan yang terjadi saat ini, untuk menutup perusahaan asuransi yang bermasalah pemerintah harus mempertimbangkan banyak hal, mulai dari dampak *carrying forward*-nya, *liability*-nya hingga dampak lainnya.

"Kami usulkan dalam LPP ini, pertama adalah dari sisi pemerintah akan lebih easy dalam hal pengambilan tindakan. Yang kedua, tidak seperti LPS, bank ditutup, keluarin uang untuk mengganti dana pihak ketiga, tidak seperti itu.

LPP ini bisa berfungsi sebagai mediator, yakni polis-polis yang menjadi portofolio sehat dari perusahaan asuransi yang mau tutup atau bangkrut itu bisa di-switch ke perusahaan asuransi lainnya. Jadi tidak ada dana yang dikeluarkan oleh lembaga itu," jelasnya.

[Selanjutnya >](#)

|                |                                            |
|----------------|--------------------------------------------|
| Judul          | AAJI Usulkan Penyusunan RUU Penjamin Polis |
| Nama Media     | Tribun Kaltim                              |
| Newstrend      | Usulan AAJI Untuk LPS                      |
| Halaman/URL    | 3                                          |
| Tanggal Berita | 2022-02-15                                 |
| Sentimen       | Positif                                    |

**ASURANSI  
JIWA -**  
Ilustrasi. Kantor  
Asosiasi Asuransi  
Jiwa Indonesia  
(AAJI).



## AAJI Usulkan Penyusunan RUU Penjamin Polis

**JAKARTA, TRIBUN -** Kisruh di industri asuransi terkait penjaminan polis asuransi santer dibicarakan dalam beberapa waktu belakangan. Bahkan, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menyebut bahwa ada kemungkinan fungsi LPS diperluas untuk menjamin polis asuransi.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) memang telah lama mengusulkan kepada pemerintah untuk segera mempercepat pembentukan Lembaga Penjamin Polis. AAJI mengusulkan, pemerintah membuat Rancangan Undang-Undang untuk mengatur hal tersebut, salah satunya adalah memasukkan rancangan LPP ke dalam revisi UU yang mengatur LPS (Lembaga Penjamin Simpanan).

Direktur Eksekutif AAJI, Togar Pasaribu, mengatakan, meskipun LPP masuk ke dalam ranah LPS agar dalam pelaksanaannya lebih fair maka AAJI mengusulkan agar dana LPS yang terkumpul dari perbankan harus dipisahkan. Hal ini dikarenakan nature bisnis yang dijalankan perbankan dan asuransi memiliki perbedaan.

Terlebih kata Togar dari sisi operasional, biaya yang harus dikeluarkan juga dapat dihemat mulai dari kantor baru, rekrutmen, dan lainnya. Sehingga biaya operasionalnya relatif sudah di-cover LPS. Meski demikian, dalam pelaksanaannya nanti LPS harus memiliki aktuaris dan orang-orang yang jago da-

lam hal kurator sehingga jika terjadi kebangkrutan itu betul-betul prosesnya dijalankan dengan benar.

"Tentu saja ada aturan yang bisa kita usulkan artinya dana yang sudah terkumpul dari perbankan jangan disatukan dengan yang asuransi supaya fair," kata Togar kepada kontan.co.id.

Togar menyebut, pembentukan LPPP ini memberi kemudahan bagi pemerintah untuk melakukan pengaturan kepada perusahaan asuransi. Seperti saat akan melakukan penutupan perusahaan asuransi yang bermasalah tentu lebih mudah karena sudah ada Lembaga Penjamin Pemegang Polis.

Beda halnya dengan yang terjadi saat ini, untuk menutup perusahaan asuransi yang bermasalah pemerintah harus mempertimbangkan banyak hal, mulai dari dampak carrying forward-nya, liability-nya hingga dampak lainnya. "Kami usulkan dalam LPPP ini, pertama adalah dari sisi pemerintah akan lebih easy dalam hal pengambilan tindakan. Yang kedua, tidak seperti LPS, bank ditutup, keluarin uang untuk mengganti dana pihak ketiga, tidak seperti itu.

LPPP itu bisa berfungsi sebagai mediator, yakni polis-polis yang menjadi portofolio sehat dari perusahaan asuransi yang mau tutup atau bangkrut itu bisa di-switch ke perusahaan asuransi lainnya. Jadi tidak ada dana yang dikeluarkan oleh lem-

baga itu," jelasnya.

Sebagaimana terkandung dalam UU Nomor 40 tahun 2014 ini disebutkan bahwa semua perusahaan asuransi wajib untuk menjadi anggota LPP. Padahal, saat ini masih ada perusahaan-perusahaan asuransi yang bermasalah dan memiliki masalah yang berat, sehingga sangat tidak memungkinkan jika LPP ini dibentuk saat ini akan membebani LPP nantinya.

"Ini yang mungkin membuat pemerintah maju mundur untuk membuat LPP. Karena seperti diketahui, bahwa saat ini ada beberapa perusahaan asuransi yang bermasalah dan masalahnya juga tidak kecil. Jadi kalau perusahaan bermasalah ini dimasukkan ke dalam Lembaga Penjamin Pemegang Polis, maka LPP-nya langsung akan bangkrut," ujar Togar.

Menurut Togar, harus ada aturan tertentu dalam UU yang baru. Ia mengusulkan, dalam 3 tahun berturut-turut perusahaan yang menjadi anggota itu harus profit, RBC di atas 120%. Selain itu, menetapkan turan berdasarkan risiko dari perusahaan tersebut. Kalau perusahaan itu punya produk yang risikonya tinggi, maka turannya lebih mahal.

Selain itu, Togar juga mengusulkan agar premi turan juga dihitung dari Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR). Intinya, semakin berisiko, semakin besar pula turan premi yang dibayarkan kepada lembaga pen-

jamin polis.

Dalam kajiannya dengan pemerintah, Togar mengungkapkan bahwa AAJI sudah memberikan banyak usulan yang cukup komprehensif. Bahkan kajian dari studi ke beberapa negara juga telah disampaikan. Beberapa negara yang juga sudah menerapkan LPP antara lain dari Kanada, Hongkong, Thailand, dan Malaysia.

Menurutnya, keberadaan lembaga ini sangat membantu sebagai salah satu alat check & balance sehingga perusahaan asuransi tidak sembarangan membuat dan menjual produk yang tidak wajar. Mereka tidak meng-cover manfaat investasi, hanya manfaat proteksi saja.

Togar mencontohkan, di Kanada jika perusahaan asuransi itu bangkrut maka aset perusahaan itu akan disita oleh yang berwajib atau pihak kepolisan. Hal itu pula yang menjadi salah satu poin yang diusulkan AAJI kepada pemerintah agar dalam proses pembentukan LPP harus memiliki agreement dengan pihak kepolisan, Kejaksaan, KPK dan lainnya.

"Sehingga jika terjadi kebangkrutan, semua aset perusahaan tersebut disita sehingga tidak ada aset yang berpindah tangan. LPP di negara lainnya seperti Thailand, Hongkong, dan Malaysia ada kemiripan hanya saja dari kebijakan penyaluran aset itu saja yang membedakannya," pungkas Togar. (ktn)

|                       |                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Pendapatan Premi BCA Life Naik 33,4 Persen Menjadi Rp1,34 Triliun Pada 2021                                                                                                                                                                                   |
| <b>Nama Media</b>     | Bisnis.com                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Newstrend</b>      | Kinerja Positif BCA Life                                                                                                                                                                                                                                      |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://foto.bisnis.com/view/20220215/1500534/pendapatan-premi-bca-life-naik-334-persen-menjadi-rp134-triliun-pada-2021">https://foto.bisnis.com/view/20220215/1500534/pendapatan-premi-bca-life-naik-334-persen-menjadi-rp134-triliun-pada-2021</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2022-02-15                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                                                                                                        |

Home • Foto

## Pendapatan Premi BCA Life Naik 33,4 Persen Menjadi Rp1,34 Triliun Pada 2021

 **Suselo Jati**  
15 Februari 2022 11:09 WIB

 3



*Pendapatan premi PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life) pada 2021 senilai Rp1,34 triliun, naik 33,4 persen (year-on-year/yoy) dari periode sebelumnya senilai Rp907,97 miliar. Capaian ini juga lebih baik ketimbang pertumbuhan periode 2020 ke 2021, yang ketika itu naik sebesar 18,9 persen (yoy).*

Bisnis.com, JAKARTA - Pendapatan premi PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life) pada 2021 senilai Rp1,34 triliun, naik 33,4 persen (year-on-year/yoy) dari periode sebelumnya senilai Rp907,97 miliar. Capaian ini juga lebih baik ketimbang pertumbuhan periode 2020 ke 2021, yang ketika itu naik sebesar 18,9 persen (yoy).

|                       |                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | OJK Percepat Proses Fit and Proper Test Calon Anggota BPA AJB Bumiputera                                                                                                                                                                                                      |
| <b>Nama Media</b>     | Bisnis.com                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Newstrend</b>      | Tes Calon BPA Bumiputera                                                                                                                                                                                                                                                      |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://finansial.bisnis.com/read/20220215/215/1500654/ojk-percepat-proses-fit-and-proper-test-calon-anggota-bpa-ajb-bumiputera">https://finansial.bisnis.com/read/20220215/215/1500654/ojk-percepat-proses-fit-and-proper-test-calon-anggota-bpa-ajb-bumiputera</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2022-02-15                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                                                                                                                        |

Home • Finansial • Asuransi

## OJK Percepat Proses Fit and Proper Test Calon Anggota BPA AJB Bumiputera

OJK menuntun, calon anggota BPA yang dinyatakan lulus dalam PKK OJK akan diproses penatapannya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar AJBB.

**Dennis Rianita Melanovic** - Bisnis.com  
18 Februari 2022 | 14:54 WIB



*Pegakan kali melintas di dekat gedung Wisma Bumiputera di Jakarta. Bisnis*

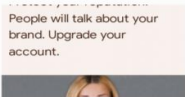
**Bisnis.com, JAKARTA** - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan mempercepat proses penilaian kemampuan dan kepatutan (PKK) atau fit and proper test untuk anggota Badan Perwakilan Anggota (BPA) Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJBB).

"OJK telah menerima permohonan terhadap 11 calon BPA dan memberikan waktu 7 hari untuk melengkapi dokumen. Menurut pengawas IKNB OJK, pelaksanaan PKK dilakukan setelah seluruh dokumen yang dipersyaratkan diterima lengkap," ujar Deputy Komisioner Hubungan Masyarakat dan Logistik Anto Prabowo melalui siaran pers, Selasa (15/2/2022).

Anto menuntun, calon anggota BPA yang dinyatakan lulus dalam PKK OJK akan diproses penatapannya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar AJBB. Selanjutnya, apabila ada calon BPA yang tidak lulus, manajemen diminta untuk mengajukan calon dengan suara terbanyak kedua dan seterusnya yang berasal dari daerah pemilihan yang sama.

**Baca Juga : OJK Tegaskan Binary Option Dan Robot Trading Ilegal di Indonesia**

Dengan adanya BPA baru, AJBB diharapkan dapat segera melengkapi kepengurusan direksi dan dewan komisaris, mengajukan rencana penyehatan keuangan dan melaksanakan prinsip-prinsip usaha bersama sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar AJBB.




"Selanjutnya, OJK berharap AJBB dapat kembali beroperasi dengan optimal, mampu memenuhi kewajiban kepada para pemegang polis, dan memberikan kontribusi terbaik untuk perkembangan sektor jasa keuangan khususnya perasuransian," kata Anto.

Sebelumnya, Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank OJK Riswinandi menyampaikan defisit ekuitas perusahaan mencapai Rp21,9 triliun per 31 Desember 2021. Hal ini disebabkan aset perusahaan sampai dengan akhir tahun lalu hanya tinggal Rp10,7 triliun, sedangkan liabilitas perusahaan sudah mencapai Rp32,63 triliun.

**Baca Juga : Jangan Lupa, AJB Bumiputera Punya Masalah Likuiditas, Bukan Cuma Pemilihan BPA**

Indikator kesehatan keuangan perusahaan juga jauh di bawah ketentuan minimum yang ditetapkan OJK, antara lain risk based capital (RBC) mencapai minus 1.164,77 persen per Desember 2021, rasio kecukupan investasinya sebesar 12,11 persen, dan rasio likuiditas perusahaan tercatat hanya sebesar 16,4 persen.



Di samping itu, AJB Bumiputera saat ini juga memiliki utang klaim atas 454.178 polis dengan peserta 521.517 orang. Nilai polis yang diklaim ini mencapai Rp3,4 triliun. OJK telah memberikan sanksi peringatan SP1 kepada perusahaan terkait utang klaim tersebut.

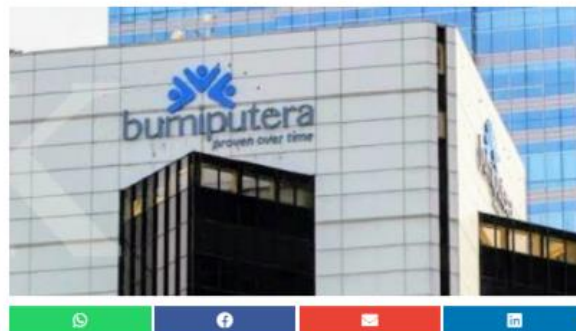
Namun, hingga batas waktu 23 Desember 2021, AJB Bumiputera belum menyelesaikan kewajiban utang klaimnya itu. OJK pun tengah memproses untuk meningkatkan sanksi peringatan ke tahap selanjutnya, yaitu SP2.SP3, sanksi pembatasan kegiatan usaha, hingga sanksi pencabutan izin usaha.

|                       |                                                                                                                                                                                                   |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | OJK Fit and Proper Test BPA AJB Bumiputera                                                                                                                                                        |
| <b>Nama Media</b>     | Infobanknews.com                                                                                                                                                                                  |
| <b>Newstrend</b>      | Tes Calon BPA Bumiputera                                                                                                                                                                          |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://infobanknews.com/ojk-fit-and-proper-test-badan-perwakilan-anggota-ajb-bumiputera/">https://infobanknews.com/ojk-fit-and-proper-test-badan-perwakilan-anggota-ajb-bumiputera/</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2022-02-15                                                                                                                                                                                        |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                                            |

Home > Keuangan > OJK Fit and Proper Test BPA AJB Bumiputera

## OJK Fit and Proper Test BPA AJB Bumiputera

Rezkiana Nisaputra February 15, 2022



Jakarta – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan mempercepat proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (PKK) atau fit and proper test untuk anggota Badan Perwakilan Anggota (BPA) Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (BPA AJB Bumiputera).

Deputi Komisioner Hubungan Masyarakat dan Logistik OJK, Anto Prabowo menjelaskan, OJK telah menerima permohonan terhadap 11 calon BPA AJB Bumiputera dan memberikan waktu tujuh hari untuk melengkapi dokumen. Menurut pengawas IKNB OJK, pelaksanaan PKK dilakukan setelah seluruh dokumen yang dipersyaratkan diterima lengkap.

Calon Anggota BPA AJB Bumiputera yang dinyatakan lulus dalam PKK OJK akan diproses penetapannya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar AJBB. Selanjutnya, apabila ada calon BPA yang tidak lulus, manajemen diminta untuk mengajukan calon dengan suara terbanyak kedua dan seterusnya yang berasal dari daerah pemilihan yang sama.

Baca juga :

[Ana Mustamin Membuka Tabir Keruwetan Bumiputera](#)

[AAJI Dukung Calon Dari Industri Asuransi Jadi Komisioner OJK](#)

"Dengan adanya BPA baru, AJBB diharapkan dapat segera melengkapi kepengurusan Direksi dan Dewan Komisaris, mengajukan Rencana Penyehatan Keuangan dan melaksanakan prinsip-prinsip usaha bersama sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar AJBB," ujar Anto Prabowo, Selasa, 15 Februari 2022.

Selanjutnya OJK juga berharap AJBB dapat kembali beroperasi dengan optimal, mampu memenuhi kewajiban kepada para pemegang polis, dan memberikan kontribusi terbaik untuk perkembangan sektor jasa keuangan khususnya perasuransian. (\*)

- BPA AJB Bumiputera: BPA AJB Bumiputera

Tags: [AJB Bumiputera](#) [Fit and Proper Test](#) [OJK](#)

|                       |                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Dibanding Kripto, OJK Diminta Wamendag Jerry Fokus Atasi Masalah Pinjol Ilegal                                                                                                                                                                |
| <b>Nama Media</b>     | Merdeka.com                                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>Newstrend</b>      | Permintaan Wamendag ke OJK                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://www.merdeka.com/uang/dibanding-kripto-ojk-diminta-wamendag-jerry-fokus-atasi-masalah-pinjol-ilegal.html">https://www.merdeka.com/uang/dibanding-kripto-ojk-diminta-wamendag-jerry-fokus-atasi-masalah-pinjol-ilegal.html</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2022-02-15                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                                                                                        |

**Dibanding Kripto, OJK Diminta Wamendag Jerry Fokus Atasi Masalah Pinjol Ilegal**

Selasa, 15 Februari 2022 14:26  
Reporter: Merdeka



Wamendag Jerry Sambuaga. ©2022 Merdeka.com

**Merdeka.com** - Wakil Menteri Perdagangan, Jerry Sambuaga berharap, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) fokus menangani permasalahan di jasa keuangan. Salah satunya pinjaman online (pinjol). Ini menanggapi polemik terangan OJK terhadap perusahaan jasa keuangan untuk memfasilitasi aset kripto.

"Apa yang menjadi ranah OJK sangat luas, salah satunya menangani pinjol yang sangat meresahkan warga," kata Wamendag ditulis Selasa (15/2).



**Anjuman Masih Ada, #JanganKendor dan Jaga Kondisi**  
Rizki Nurfarida



**Pengusut WiFi Baru Mengakhiri Internet Mahal di Indonesia**  
Rizki Nurfarida

Menurut Jerry, OJK dan Kemendag punya ranah masing-masing. Kripto yang diperlakukan sebagai aset di Indonesia adalah ranah Bappebti di bawah Kementerian Perdagangan, bukan OJK. Sebab, sejak semula ditetapkan bahwa sesuai undang-undang, mata uang di Indonesia hanyalah Rupiah. Kripto sendiri diperlakukan sebagai komoditi sehingga konsekuensinya pengaturannya ada di bawah Bappebti.

**BACA JUGA:**  
[Token Aset Ditawar Bappebti, Asahanty Beri Penjelasan](#)

"Dari awal kita semua sepakat bahwa alat pembayaran di Indonesia sesuai dengan undang-undang itu hanyalah Rupiah. Kripto itu bukan alat pembayaran. Kripto itu adalah komoditi. Dan perdagangan komoditi itu juga sudah ada undang-ungannya. Oleh karena itu, sesuai dengan undang-undang, yang mengatur tata kelola perdagangan komoditi, termasuk kripto, adalah Bappebti di bawah Kemendag," tegas Jerry.

Sementara, OJK menurut Jerry punya tugas besar untuk menata kebijakan dan pemetaan hukum di sektor jasa keuangan, khususnya di industri perbankan, asuransi, fintech atau pinjol dan lain-lain. Oleh karena itu penting bagi OJK maupun Kemendag berfokus menyelesaikan agenda-agenda sesuai dengan bidang dan ranahnya kedua lembaga tersebut.

Apakah Wamendag agar setiap lembaga fokus pada kerja masing-masing cukup berkesan. Praktik praktik industri jasa keuangan khususnya yang ilegal memang belum sepenuhnya memenuhi prinsip-prinsip pelayanan yang benar dan baik kepada nasabah menjadi tugas berat bagi OJK.

**BACA JUGA:**  
[Persepsi Investor Persepsi Layar Bank untuk Transaksi Kripto](#)

Hal ini muncul dalam diskusi yang diadakan oleh OJK sendiri bersama Satuan Sarjana Hukum Indonesia (DSH) beberapa hari lalu. Salah satu yang mencolok adalah pinjol yang jumlahnya mencapai ribuan.

Menurut Ketua Satgas Waspada Investasi Tongam L. Tobing, fintech peer to peer lending tercatat sebanyak 103 perusahaan fintech p2p lending terdaftar dan berizin OJK. Sedangkan jumlah akumulasi rekening sebanyak 809.494 entitas lender. Sementara jumlah entitas pinjaman sebanyak 73.246.832 rekening dengan total penyisihan pinjaman sebanyak Rp 295,853 triliun.

"Total pinjol ilegal yang telah dihentikan sejak 2018 hingga 2021 sebanyak 3.734 entitas," kata Tongam L. Tobing.

**BACA JUGA:**  
[Tipe Memilih Aset Kripto, Cek Detailnya!](#)

2 dari 2 halaman

**Kripto Bisa Beri Manfaat Besar**



Wamendag sendiri kembali menekankan bahwa aset kripto adalah sebuah realitas yang harus disikapi dengan tepat oleh Pemerintah. Hal ini ditujukan agar aset kripto bisa memberikan manfaat yang besar.

Pada saat yang sama, kebijakan yang tepat soal kripto diharapkan bisa berfungsi untuk melindungi konsumen dan kepentingan nasional secara umum. Maka dari itu, Jerry mengagaskan Kemendag siap berenergi dalam upaya mewujudkan kebijakan yang tepat mengenai kripto tersebut.

"Kemendag melihat ada tantangan dalam mewujudkan perdagangan crypto yang sesuai dengan prinsip-prinsip perlindungan dan keamanan konsumen. Kami siap bersinergi dan bekerja sama dengan semua lembaga termasuk BE, Kemenkeu dan OJK," tekan Jerry.

**BACA JUGA:**  
[Waspada Investasi Kripto Tak Terdaftar, Ini Hal Harus Diperhatikan agar Tak Menyusut](#)

Lebih lanjut Jerry menyampaikan soal kebijakan OJK melarang jasa keuangan memfasilitasi kripto. Menurutnya, harus dijelaskan sejauhmana terangan itu diterapkan; apakah secara keseluruhan atau ada pengecualian dan batasan tertentu.

Selain, kebijakan yang tidak tepat bisa menimbulkan dampak yang kontraproduktif dalam upaya penataan dan pengaturan perdagangan kripto. "Karena itu maksud dari institusi keuangan tidak boleh memfasilitasi kripto dan NFT itu harus dijelaskan secara komprehensif."

"Yang pasti dari perspektif kami, semua transaksi jual beli kripto yang menggunakan Rupiah harus dilakukan melalui pedagang (trader) dari Indonesia yang terdaftar di Bappebti. Menurut kami kebijakan ini justru harus didukung oleh sektor keuangan agar segala aktivitas jual beli aset kripto dari dan ke Rupiah bisa dimaksimalkan dan diberdayakan di Indonesia," tutup Jerry.

|                       |                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Wamendag: Daripada Larang Kripto, OJK Lebih Baik Fokus Benahi Pinjol                                                                                                                                                                    |
| <b>Nama Media</b>     | MediaIndonesia.com                                                                                                                                                                                                                      |
| <b>Newstrend</b>      | Permintaan Wamendag ke OJK                                                                                                                                                                                                              |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://mediaindonesia.com/ekonomi/471604/wamendag-daripada-larang-kripto-ojk-lebih-baik-fokus-benahi-pinjol">https://mediaindonesia.com/ekonomi/471604/wamendag-daripada-larang-kripto-ojk-lebih-baik-fokus-benahi-pinjol</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2022-02-15                                                                                                                                                                                                                              |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                                                                                  |

Selasa, 15 Februari 2022, 13:02 WIB  
**Wamendag: Daripada Larang Kripto, OJK Lebih Baik Fokus Benahi Pinjol**  
 mediaindonesia.com | Ekonomi



Wakil Menteri Perdagangan (Wamendag) Jerry Sandhuaga berharap Otoritas Jasa Keuangan (OJK) fokus di bidang jasa keuangan, termasuk salah satunya soal pinjaman online (pinjol).

Hal ini menanggapi pertanyaan wartawan soal larangan OJK terhadap perusahaan jasa keuangan untuk memfasilitasi aset kripto.

"Apa yang menjadi ranah OJK sangat luas, salah satunya menangani pinjol yang sangat meresahkan warga," kata Wamendag.

Menurut Jerry, OJK dan Kemendag mempunyai ranah masing-masing. Kripto yang diperlakukan sebagai aset di Indonesia adalah ranah Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) di bawah Kementerian Perdagangan (Kemendag), bukan ranah OJK.

Padanya sejak semula diperakui bahwa sesuai undang-undang, mata uang di Indonesia hanyalah Rupiah. Kripto sendiri diperlakukan sebagai komoditi sehingga konsekuensinya pengaturannya ada di bawah Bappebti.

**Baca juga: Pemerintah Diminta Buka Ruang Diskusi agar Lebih Memahami Aset Kripto**

"Dari awal kita semua sepakat bahwa alat pembayaran di Indonesia sesuai dengan undang-undang itu hanyalah rupiah. Kripto itu bukan alat pembayaran. Kripto itu adalah komoditi. Dan perdagangan komoditi itu juga sudah ada undang-undangnya," jelasnya.

"Oleh karena itu, sesuai dengan undang-undang, yang mengatur tata kelola perdagangan komoditi, termasuk kripto, adalah Bappebti di bawah Kemendag," tegas Jerry.

Sementara, OJK, menurut Jerry, mempunyai tugas besar untuk menata kebijakan dan penegakan hukum di sektor jasa keuangan, khususnya di industri perbankan, asuransi, *fintech* atau pinjol dan lain-lain.

Karena itu, penting bagi OJK maupun Kemendag berkolaborasi menyelesaikan agenda-agenda sesuai dengan bidang dan ranahnya kedua lembaga tersebut.

Ajakan Wamendag agar setiap lembaga fokus pada kerja masing-masing cukup beralasan. Praktik-praktik industri jasa keuangan khususnya yang ilegal memang belum sepenuhnya memenuhi prinsip-prinsip pelayanan yang benar dan baik kepada nasabah menjadi tugas berat bagi OJK.

Hal ini muncul dalam diskusi yang diadakan oleh OJK sendiri bersama Ikatan Sarjana Hukum Indonesia (ISHI) beberapa hari lalu. Salah satu yang mencolok adalah pinjol yang jumlahnya mencapai ribuan.

**Baca Juga**  
 Inilah Ratusan Merampok Cuan Melalui Berjangka Investasi di Tahun 2022  
 Cara Aman Nimpas Perburuan Penyusut Harga 2 Kali Lipat!  
 198-2jam saku dengan intel saya tempo lamporanMencoba  
 Warga Desa di Samudra Banyak Terjerat Ransomware

Menurut ketua Satgas Waspadana Investasi Tongan L. Tobing, *fintech peer to peer lending* tercatat sebanyak 103 perusahaan *fintech p2p lending* terdaftar dan berizin OJK.

sedang jumlah akumulasi rekening sebanyak 808.494 entitas lender. Sementara jumlah entitas peminjam sebanyak 73.346.852 rekening dengan total penyaluran pinjaman sebanyak Rp 295,853 triliun.

"Total pinjol ilegal yang telah dihentikan sejak 2018 hingga 2021 sebanyak 3.734 entitas," kata Tongan L. Tobing.

Wamendag sendiri kembali menekankan bahwa aset kripto adalah sebuah realitas yang harus ditanggapi dengan tepat oleh pemerintah. Hal ini diungkapkan agar aset kripto bisa memberikan manfaat yang besar.

Pada saat yang sama, kebijakan yang tepat soal kripto diharapkan bisa berfungsi untuk melindungi konsumen dan kepentingan nasional secara umum.

Karena itu, Jerry menegaskan Kemendag siap berkolaborasi dalam upaya mewujudkan kebijakan yang tepat mengenai kripto tersebut.

"Kemendag melihat ada tantangan dalam mewujudkan perdagangan crypto yang sesuai dengan prinsip-prinsip perlindungan dan keamanan konsumen. Kami siap berkolaborasi dan bekerja sama dengan semua lembaga termasuk BI, Kemenkeu dan OJK," tekan Jerry.

Lebih lanjut Jerry mempertanyakan soal kebijakan OJK melarang jasa keuangan memfasilitasi crypto. Menurutnya, harus dijelaskan sejauhmana larangan itu diterapkan, apakah secara keseluruhan atau ada penjelasan dan batasan tertentu.

Padanya kebijakan yang tidak tepat bisa menimbulkan dampak yang kontraproduktif dalam upaya penataan dan pengaturan perdagangan kripto.

"Karena itu maksud dari institusi keuangan tidak boleh memfasilitasi kripto dan NTT (non fungible token) itu harus dijelaskan secara komprehensif. Yang pasti dari perspektif kami, semua transaksi jual beli kripto yang menggunakan rupiah harus dilakukan melalui pedagang (trader) dari Indonesia yang terdaftar di Bappebti," jelasnya.

"Menurut kami kebijakan ini justru harus dikuatkan oleh sektor keuangan agar segala aktivitas jual beli aset crypto dari dan ke Rupiah bisa dimanfaatkan dan diberdayakan di Indonesia," tutup Jerry. (BO/OL-09)

|                       |                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Gelar RUPSLB, Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tunjuk Direktur Baru                                                                                                                                                             |
| <b>Nama Media</b>     | Kontan.co.id                                                                                                                                                                                                                          |
| <b>Newstrend</b>      | Direktur Baru Asuransi JMAS                                                                                                                                                                                                           |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://keuangan.kontan.co.id/news/gelar-rupslb-asuransi-jiwa-syariah-jasa-mitra-abadi-tunjuk-direktur-baru">https://keuangan.kontan.co.id/news/gelar-rupslb-asuransi-jiwa-syariah-jasa-mitra-abadi-tunjuk-direktur-baru</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2022-02-15                                                                                                                                                                                                                            |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                                                                                |

## Gelar RUPSLB, Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tunjuk Direktur Baru

Selasa, 15 Februari 2022 / 12:43 WIB



ILUSTRASI: PT ASJ, Jasa Mitra Abadi, JMA Syariah adalah sebuah perusahaan asuransi jiwa syariah yang didirikan oleh Cipriano Sengul, Presiden Jasa Mitra Abadi Indonesia.

Reporter: Adrianus Octaviano | Editor: Yudho Winarto  
**KONTAN.CO.ID - JAKARTA.** PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk (JMA4) menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Senin (14/2). Adapun, agenda yang disepakati yakni adanya perubahan susunan direksi perusahaan.

Dalam RUPSLB tersebut, pemegang saham menyepakati untuk memberhentikan dengan hormat Ricky Awicenna sebagai Direktur Kepatuhan. Adapun, masa jabatannya berakhir terhitung sejak keputusan rapat tersebut.



Sebagai gantinya, pemegang saham sepakat untuk mengangkat Dadi Adriana sebagai Direktur Kepatuhan yang baru untuk masa jabatan terhitung sejak 14 Februari 2022 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024.

Selanjutnya, sesuai dengan POJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, perusahaan akan mengajukan Dadi Adriana kepada OJK untuk dilakukan *fit and proper test* agar memperoleh persetujuan OJK.

"Apabila anggota Direksi perseroan dinyatakan tidak memenuhi persyaratan dalam hasil penilaian Kemampuan dan Kepatuhan dari OJK maka secara hukum dinyatakan batal demi hukum (a contrario) atas pengangkatannya pada RUPSLB ini," tulis manajemen, dikutip dalam keterbukaan informasinya, Selasa (15/2).

Baca Juga: **Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Isikukan laba Rp 394 juta di kuartal III-2019**

Adapun, setelah RUPSLB tersebut, susunan dewan komisaris dan direksi JMAS menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama: Andy Anslan Djunaid

Komisaris Independen: Ahmad Nugraha

Komisaris Independen: Dhimas Achmad Sidharta

Komisaris: Sachroni

Direksi

Direktur Utama: Basuki Agus

Direktur Operasional: Aji Darmaji

Direktur Kepatuhan: Dadi Adriana



|                       |                                                                                                                                                                                       |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Survei: Masyarakat Fokus Tata Kesehatan dan Kondisi Keuangan                                                                                                                          |
| <b>Nama Media</b>     | Jatengtoday.com                                                                                                                                                                       |
| <b>Newstrend</b>      | Asia Care Survey Manulife                                                                                                                                                             |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://jatengtoday.com/survei-masyarakat-fokus-tata-kesehatan-dan-kondisi-keuangan">https://jatengtoday.com/survei-masyarakat-fokus-tata-kesehatan-dan-kondisi-keuangan</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2022-02-15                                                                                                                                                                            |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                                |



JAKARTA (jatengtoday.com) – Menurut penelitian baru dari Manulife, sebagian besar masyarakat Indonesia lebih fokus pada kesehatan dan perencanaan keuangan mereka saat pandemi Covid-19.

Di antara masyarakat Indonesia yang menjadi bagian dari Asia Care Survey Manulife yang dirilis, dua pertiga, atau 89 persen responden di Indonesia mengkhawatirkan Covid-19 akan berdampak dalam waktu satu tahun ke depan.

Lebih dari separuh, atau 59 persen responden berpendapat bahwa pembatasan kegiatan masyarakat akan selesai dalam kurun waktu yang sama.

Melihat pandangan mereka termasuk yang lebih optimis, 35 persen responden di Indonesia menyatakan kekhawatiran tentang ekonomi lokal yang membutuhkan waktu lebih lama untuk pulih.

Selain ke panasan dari mereka mengenai penurunan pendapatan, dengan satu dari sepuluh orang, atau 13 persen di antaranya kehilangan pekerjaan selama pandemi.

Presiden Direktur dan CEO Manulife Indonesia, Ryan Charland menjelaskan, selain dari hasil survey yang menyebutkan tingginya atensi terhadap sisi finansial dan kesehatan, masyarakat Indonesia juga makin memandang kendali atas perencanaan keuangan mereka dan memetakan strategi cara untuk mengurangi dampak pandemi.

"Dan, mereka banyak kali juga mempelajari tentang dan menghadapi ketidakpastian dari sisi keuangan, kesehatan, serta masa depan, minat yang lebih tinggi terhadap proteksi melalui asuransi dapat dikatakan sebagai salah satu cara mereka dalam memitigasi diri dengan situasi baru di tengah adanya Covid-19," ucapnya dalam siaran pers, Selasa (15/2/2022).

#### Seimbangkan Kekurangan Dana Jangka Pendek

Menurut hasil survei, kekhawatiran perencanaan keuangan di antara responden Indonesia, yaitu menyumbangkan unsur upaya mengatasi tantangan keuangan saat ini dengan upaya menciptakan masa depan mapan.

Selanjutnya, 57 persen responden mengatakan mereka menghadapi keuangan secara aktif selama pandemi, jauh lebih tinggi dibandingkan responden yang mengikuti survei ini di semua negara Asia lain (42 persen).

Manulife, 32 persen dari responden mengatakan bahwa mereka telah memiliki rencana untuk lebih proaktif untuk mengorganisir atau mendukung pekerjaan utama mereka.

Selanjutnya, 27 persen responden di Indonesia juga mengatakan bahwa mereka memiliki tabungan yang akan bertahan lebih dari satu tahun jika diperlukan.

Untuk mengurangi risiko ekonomi yang disebabkan oleh COVID-19, 25 persen responden berinvestasi, sementara 36 persen mengurangi pengeluaran yang tidak perlu.

Pada saat yang sama, pentingnya asuransi dan perencanaan pensiun makin dirasakan secara luas. Terdapat 83 persen responden yang melihat pentingnya asuransi dan 84 persen memilih hal yang sama tentang perencanaan pensiun.

Hasil survei juga menunjukkan sebesar 76 persen dari mereka berencana untuk memiliki asuransi dalam 12 bulan ke depan.

Dari seluruh responden Indonesia, 50 persen di antaranya sudah memiliki asuransi. Sedangkan besar memiliki asuransi kesehatan (35 persen) dan asuransi jiwa (29 persen).

Ini menunjukkan bahwa Indonesia merupakan pasar menengah yang terakumulasi dalam Asia Care Survey yang juga mencerminkan rendahnya tingkat pemahaman asuransi di Indonesia.

"Apa yang juga diungkapkan oleh survei ini adalah ada semangat peluang luar biasa bagi kami untuk melayani nasabah di Indonesia, terutama mengingat tingkat kesadaran asuransi yang rendah dan keseragaman pendekatan yang tinggi di negara ini," papar Charland.

"Di Manulife, kami berupaya untuk memperkuat kesengapan itu, serta membantu kehidupan nasabah untuk semakin baik semakin baik. Kami melakukannya dengan terus memberikan saran dan solusi untuk menjawab kebutuhan finansial, karena kami memahami kebutuhan dan kompleksitas berkelanjutan melalui produk yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah kami," jelasnya.

#### Sesuaikan Gaya Hidup

Secara umum, pertimbangan banyak masyarakat Indonesia terhadap asuransi tidak lepas dari aspek kesehatan.

Responden Indonesia tercatat memiliki keamiran untuk menyesuaikan gaya hidup demi memastikan dampak Covid-19.

Kesediaan responden Indonesia untuk menggunakan masker adalah yang tertinggi (82 persen) di kawasan, begitu pula dengan tingkat keaktifan fisik (59 persen).

Lebih dari separuh (52 persen) meningkatkan intensitasnya berolahraga sejak pandemi berlangsung, dengan jogging (72 persen) dan bersepeda (54 persen) sebagai bentuk olah raga yang paling disukai responden Indonesia.

Persepsi mereka tentang kondisi kesehatannya pun termasuk yang tertinggi di kawasan Asia, dengan 81 persen mengatakan mereka dalam kesehatan fisik yang sangat baik dan 78 persen mengatakan hal yang sama tentang kesehatan mental mereka.

Meski begitu, menarik untuk dicatat bahwa angka-angka tersebut secara signifikan lebih rendah untuk wanita single, hanya 65 persen yang merasa dalam kondisi fisik yang sangat baik dan 60 persen dalam kondisi kesehatan mental yang sangat baik.

Sementara itu, umumnya merasa lebih baik terhadap kesehatannya. Selain itu, satu dari empat responden menyatakan kekhawatiran terkait kebutuhan menjaga kesehatan keluarga, namun pada saat yang sama mengungkapkan kesehatannya sendiri.

Terkait masalah kesehatan yang menjadi perhatian utama responden di Indonesia, penyakit jantung merupakan urutan pertama, sebesar 41 persen, diikuti oleh stroke dan kanker (masing-masing 35 persen), dan diabetes dengan angka yang tidak jauh berbeda sebesar 31 persen.

Khususnya itu, terkait dengan pemantauan status kesehatan, responden Indonesia paling sering menggunakan aplikasi kesehatan dan well-being yakni sebesar 84 persen, tertinggi di kawasan Asia.

Manulife Indonesia memahami dampak kecemasan finansial akibat Covid-19 dan meningkatnya kesadaran nasabah terhadap aspek kesehatan dan wellness.

Oleh karenanya, sebagai bentuk komitmen kepada nasabah, Manulife telah menetapkan strategi untuk perlindungan yang diawancui untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia.

Di antara solusi yang ditawarkan adalah asuransi tambahan yang baru saja diluncurkan melalui Miliman Insurance Solution (MISOLN). Asuransi tambahan yang pertama, yaitu Miliman Medicare Plus (MIMPP), memberikan manfaat premi tiap minggu tertinggi berkisar 80 tahun. Selanjutnya, asuransi tambahan perlindungan jiwa Miliman Payor Benefit Plus (MISBPB, \*)

|                       |                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Survai Manulife : Pandemi, Masyarakat Indonesia Makin Fokus Rencanakan Investasi Kesehatan                                                                                                                                                                                |
| <b>Nama Media</b>     | Kanalsatu.com                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <b>Newstrend</b>      | Asia Care Survey Manulife                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="http://kanalsatu.com/id/post/57324/survai-manulife---pandemi--masyarakat-indonesia-makin-fokus-rencanakan-investasi-kesehatan">http://kanalsatu.com/id/post/57324/survai-manulife---pandemi--masyarakat-indonesia-makin-fokus-rencanakan-investasi-kesehatan</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2022-02-15                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                                                                                                                    |

|                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | 3 Tahun Lebih Asuransi Generali Belum Juga Bayarkan Klaim Nasabah                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>Nama Media</b>     | Medanbisnisdaily.com                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>Newstrend</b>      | Masalah Klaim Asuransi Generali                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://medanbisnisdaily.com/news/online/read/2022/02/15/150975/3_tahun_lebih_asuransi_generali_belum_juga_bayarkan_klaim_nasabah/">https://medanbisnisdaily.com/news/online/read/2022/02/15/150975/3_tahun_lebih_asuransi_generali_belum_juga_bayarkan_klaim_nasabah/</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2022-02-15                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| <b>Sentimen</b>       | Negatif                                                                                                                                                                                                                                                                             |

HOME • KEUANGAN

Selasa, 15 Feb 2022 12:40 WIB • Dibaca 1.083 kali • <https://mdn.biz.id/r/150975/>

### 3 Tahun Lebih Asuransi Generali Belum Juga Bayarkan Klaim Nasabah



Darmawan Yusuf saat mendatangi kantor Generali Medan Galaxy Team di Kompleks Multatuli Blok CC, Nomor 25-28 Medan. (mulatuli/sangar)

Medanbisnisdaily.com-Medan. AN (49) seorang nasabah asuransi Generali merasa kecewa akibat klaimnya belum juga dibayarkan meski sudah menunggu 3 tahun lebih. Berbagai upaya telah dilakukan hingga mempercayakan kepada kuasa hukumnya dari Law Firm DYA-Darmawan Yusuf & Associates.



Pimpinan Law Firm DYA, Darmawan Yusuf SH SE MPH MH didampingi Dedi SH MH dan Rini SH MH bersama kliennya coba mendatangi kantor Generali Medan Galaxy Team di Kompleks Multatuli Blok CC, Nomor 25-28, Medan. Namun usaha mereka ini gagal karena tidak ada satu orang pun yang mau ditemui.

"Kami tak habis pikir, kantor agency sebesar ini tidak ada satupun yang bisa kami temui. Cuma diarahkan ke pusat. Jadi apa gunanya klien kami masuk melalui agency, dengan seandainya buang badan ke generali pusat. Kalau seperti itu, kita masuk asuransi langsung ke kantor pusat saja, untuk apa melalui agency kalau pimpinan agency ketika klien kami meminta bantuan persuratan klaim malah lepas tangan seperti ini, ketika klien kita sakit, tidak mungkin kita suruh ke kantor pusat kan, harusnya yang membantu dari pihak agency ataupun pimpinan agency-nya," kecam Darmawan, Selasa (15/2/2022) siang.

**Asuransi Mobil**  
**DIJAMIN TERHEMAT**

All Risk Mulai

~~Rp 3.050.000/tahun~~  
**Rp 1.982.500/tahun**

- 500+ Bengkel Rekanan
- Usia Mobil s.d 15 Tahun
- Klaim Mudah Semus Kerusakan

**CEK SEKARANG**

Masih dikatakan Darmawan, berdasarkan apa yang disampaikan wanita mengaku bernama Uli, merupakan Sekretaris President Multatuli Medan Galaxy kepadanya, bahwa agency kliennya bernama Suharni Rimba, ada atasannya bernama Suwandi dan di atasnya lagi President Medan Galaxy, Susana, dan di atasnya lagi pimpinan tertinggi Generali Galaxy Team, Tan Tjing Hoa.

"Ini kan seperti dilob-bola-bola namanya," ketus Darmawan.

Darmawan menceritakan kronologis persoalan tersebut, dimana sekitar Mei 2018 kliennya masuk asuransi jiwa di asuransi Generali Galaxy Team di Multatuli Medan, dengan premi sebesar Rp10 juta setiap bulannya, dan pada 5 bulan kemudian tepatnya 5 Oktober 2018, kliennya ini didiagnosis menderita penyakit kritis, kanker.

Sehingga, berdasarkan perjanjian dalam polis asuransi itu, maka seharusnya nasabah mendapatkan manfaat dari perusahaan asuransi Generali sebesar Rp 3 miliar, yakni dari jenis asuransi yang diambil nasabah, C1 Add-Plan sebesar Rp 1,5 miliar dan C2-Plan Rp 1,5 miliar.

**Asuransi Mobil**  
**DIJAMIN TERHEMAT**

All Risk Mulai

~~Rp 3.050.000/tahun~~  
**Rp 1.982.500/tahun**

- 500+ Bengkel Rekanan
- Usia Mobil s.d 15 Tahun
- Klaim Mudah Semus Kerusakan

**CEK SEKARANG**

Namun ironisnya, pihak asuransi Generali disebut belum juga mencairkan klaim nasabahnya tersebut dengan berbagai alasan yang terkesan buang badan.

"Intinya klien kita tetap bayar (premi), maka ketika ada masalah harus tetap dicairkan, kita sangat keberatan dengan ini," tutup Darmawan.

Sementara saat dikonfirmasi langsung ke kantor asuransi Generali di Jalan Multatuli, Kota Medan, untuk menemui pimpinan di Generali Galaxy Team Medan, belum juga berhasil dan oleh karyawan di sana diarahkan ke Plaza Uniland.

Dicoba hubungi melalui seluler, wanita bernama Susana diketahui selaku President Galaxy Team Generali Medan di nomor 08126000\*\*\*\*, malah menjawab dengan mengarahkan wartawan ke Generali pusat.

"Mungkin bapak bisa tanya ke Generali pusat, kenapa gak bayar. Itu hubungannya antara Generali, agen dan nasabah, kita hanya perantara. Posisi saya dan Suharni Rimba satu level, sama-sama direkru paki," jawabnya, dan menegak disebut sebagai asasan agency Suharni Rimba.

Sedangkan saat dikonfirmasi ke Suharni Rimba, dirinya membenarkan sebagai agency yang merekrut nasabah tersebut. Ketika ditanya mengapa klaim nasabahnya belum dibayarkan, dia menjawab bahwa nasabah tersebut sudah mengambil jalur hukum melalui pengadilan.

"Tapi kan nasabah itu sudah pakai pengacara dari Jakarta kan, jadi itu antara pengacara dengan pengacara pak," kata Suharni singkat dan seketika memutus sambungan telepon selulernya.

|                |                                                               |
|----------------|---------------------------------------------------------------|
| Judul          | 3 Tahun Lebih, Asuransi Generali Belum Bayarkan Klaim Nasabah |
| Nama Media     | Sumut Pos                                                     |
| Newstrend      | Masalah Klaim Asuransi Generali                               |
| Halaman/URL    | 12                                                            |
| Tanggal Berita | 2022-02-15                                                    |
| Sentimen       | Negatif                                                       |

## 3 Tahun Lebih, Asuransi Generali Belum Bayarkan Klaim Nasabah

MEDAN - Seorang nasabah asuransi Generali merasa kecewa akibat klaimnya belum juga dibayarkan meski sudah menunggu 3 tahun lebih. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memperoleh haknya, hingga nasabah yang belakangan diketahuinya bernama Anxx (49), mempercayakan kepada kuasa hukumnya dari Law Firm DYA-Darmawan Yusuf & Associates.

Kepada sejumlah awak media, Pimpinan Law Firm DYA, Darmawan Yusuf SH SE MPd MH didampingi Dodi SH MH dan Roni SH MH pada saat mendampingi anak kandung nasabah (Anxx), mendatangi kantor Generali Medan Galaxy Team di Kompleks Multatuli Blok CC, Nomor 25-28 mengatakan, tak habis pikir, kantor agency sebesar ini, tidak ada satupun yang bisa kami temui. Cuma diarahkan ke pusat. Jadi apa gunanya klien kami masuk melalui agency, dengan seandainya buang badan ke Generali pusat. Kalau seperti itu, kita masuk asuransi langsung ke kantor pusat saja, untuk apa melalui agency kalau pimpinan agency ketika klien kami meminta bantuan pencairan klaim malah lepastangan seperti ini.

"Jadi ketika klien kita sakit, tidak mungkin kita suruh ke kantor pusatkan, harusnya yang membantu dari pihak agency atau

pun pimpinan agency-nya," tegas Darmawan, Senin (14/2).

Masih dikatakan Darmawan, berdasarkan apa yang disampaikan wanita mengaku bernama Uli, merupakan Sekretaris President Multatuli Medan Galaxy kepadanya, bahwa agency kliennya bernama Suhami Rimba, ada atasannya bernama Suwandi dan di atasnya lagi President Medan Galaxy, Susana, dan di atasnya lagi pimpinan tertinggi Generali Galaxy Team, Tan Tjing Hoa.

Masih kepada sejumlah wartawan, Darmawan Yusuf menceritakan kronologis persoalan tersebut. Dimana, sekitar Mei 2018 lalu, kliennya masuk asuransi jiwa di asuransi tersebut (Generali Galaxy Team di Multatuli Medan), dengan premi sebesar Rp10 juta setiap bulannya, dan pada Oktober 2018 (5 bulan kemudian), kliennya (Anik) didiagnosis menderita penyakit kritis, kanker. Sehingga, berdasarkan perjanjian dalam polis asuransi itu, maka seharusnya nasabah (Anxx) mendapatkan manfaat dari perusahaan asuransi Generali sebesar Rp3 miliar, yakni dari jenis asuransi yang diambil nasabah, CI Add-Plan sebesar Rp1,5 miliar dan CI-Plan Rp1,5 miliar.

Ironinya, pihak asuransi Generali disebut belum juga mencairkan klaim nasabahnya



KANTOR ASURANSI: Asuransi Generali di Kompleks Multatuli Blok CC, Nomor 25-28 Medan, kemarin.

tersebut dengan berbagai alasan yang terkesan buang badan. "Intinya klien kita tetap bayar (premi), maka ketika ada masalah harus tetap dicairkan, kita sangat keberatan dengan ini," tutup Darmawan.

Guna menyajikan pemberitaan sesuai kode etik jurnalistik, tim media ini melakukan konfirmasi langsung ke kantor asuransi Generali di Jalan Multatuli, Kota Medan, untuk menemui pimpinan di Generali Galaxy Team Medan. Namun belum berhasil dan oleh karyawan disana diarahkan ke Plaza Uniland.

Dicoba hubungi wartawan melalui seluler, wanita bernama Susana diketahui selaku President Galaxy Team Generali Medan di nomor 08126000###, dia menjawab, "Mungkin Bapak bisa tanya ke Generali (pusat) kenapa gak bayar. Itu hubungannya antara Generali, agen dan nasabah, kita hanya perantara. Posisi saya dan Suhami Rimba satu level, sama-sama direktur Pak," katanya, mengelak disebut sebagai atasan agency Suhami Rimba.

Saat dikonfirmasi kepada Suhami Rimba, dia membenarkan sebagai agency yang merekrut Anik. Ketika ditanya mengapa klaim nasabahnya belum dibayarkan? Dia menjawab kalau Anik, sudah pakai pengacara dari Jakarta. (azw/ila)

|                       |                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | BPJS Kesehatan: Penilaian Teknologi Kesehatan Dukung Peningkatan Mutu Layanan JKN                                                                                                                                                                                             |
| <b>Nama Media</b>     | Suara.com                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <b>Newstrend</b>      | BPJS Kesehatan Dukung PTK                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://www.suara.com/bisnis/2022/02/15/113850/bpjs-kesehatan-penilaian-teknologi-kesehatan-dukung-peningkatan-mutu-layanan-jkn">https://www.suara.com/bisnis/2022/02/15/113850/bpjs-kesehatan-penilaian-teknologi-kesehatan-dukung-peningkatan-mutu-layanan-jkn</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2022-02-15                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                                                                                                                        |

### BPJS Kesehatan: Penilaian Teknologi Kesehatan Dukung Peningkatan Mutu Layanan JKN



**Suara.com** - Untuk meningkatkan mutu serta perbaikan layanan, **BPJS Kesehatan** mendukung implementasi Penilaian **Teknologi Kesehatan** (PTK) atau Health Technology Assessment (HTA) untuk efektivitas paket manfaat atau layanan yang dijamin oleh Program **JKN-KIS**.

Hal ini diungkapkan Direktur Utama BPJS Kesehatan, Ali Ghufron Mukti, saat menjadi penanggap dalam Webinar Implementasi Penilaian Teknologi Kesehatan untuk Memperkuat Akses Obat di Indonesia, Jakarta, Senin (14/2/2022).

"Tantangan untuk meningkatkan kesinambungan finansial Program JKN-KIS bukan hanya melihat jumlah iuran yang terkumpul lebih besar dari biaya pelayanan kesehatan yang dikeluarkan, namun program ini juga harus memastikan efektivitas dari paket manfaat. Melalui studi PTK atau HTA diharapkan paket manfaat ini dapat dipastikan berkualitas dan pelayanan kesehatan, obat-obatan, dan alat kesehatan yang terjangkau atau sesuai dengan kemampuan pembiayaan Program JKN-KIS," kata Ghufron.

Ia menambahkan, tren penggunaan jenis obat dalam program JKN-KIS semakin meningkat, tahun 2016 sebesar 3,6%, di tahun 2020 meningkat menjadi 4,4%. Hal ini tidak lepas dari penerapan studi PTK dalam paket manfaat Program JKN-KIS yang kerap kali diimplementasikan.

#### Baca Juga: BPJS Kesehatan Manfaatkan NIK sebagai Nomor Identitas Peserta Program JKN-KIS

Dari sisi tindakan layanan, terdapat studi PTK tahun 2019-2020, mengungkapkan studi terkait penggunaan Fakoemulsifikasi versus ECCE (teknik pembedahan katarak), dimana teknik Fakoemulsifikasi lebih hemat biaya daripada teknik ECCE. Keduanya tetap terdaftar dalam paket manfaat JKN.

Selain itu, juga terdapat tindakan klasifikasi Robson yang direkomendasikan sebagai kriteria untuk prosedur operasi caesar.

"Terkait dengan penguatan kapasitas Komite PTK di Indonesia, tentu kami siap melakukan sinergi dan kolaborasi, misalnya bagaimana pemanfaatan big data kesehatan yang dimiliki dan dikelola selama ini. Selain itu perlu duduk bersama bagaimana terkait capacity building, pembiayaan, human resources dan lainnya," kata Ghufron.



Dalam kesempatan tersebut, Ketua Komite Penilaian Teknologi Kesehatan, Budi Wiweko, mengungkapkan perlunya kolaborasi terkait pengembangan studi PTK, misalnya untuk metode penapisan (screening) dan intervensi dini penyakit katastropik. Selain itu, perlu mengalokasikan dana khusus dari Dana Jaminan Sosial (DJS) Kesehatan untuk studi PTK, serta melakukan kolaborasi dalam mempublikasikan hasil studi kepada masyarakat.

Pt. Kepala Pusat Pembiayaan Jaminan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, Yuli Fananti mengungkapkan, studi PTK diharapkan menjadi hal yang baik untuk implementasi kendali mutu dan biaya. Sementara itu, Chief of Party of the USAID, Hasbullah Thabrany mengungkapkan studi PTK jangan hanya bertujuan untuk meminimalkan biaya, namun juga memastikan efektivitas dari pemberian layanan kesehatan.

|                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Bupati Blora Dorong Peningkatan Kepesertaan JKN di Wilayahnya, Target Capai 98 Persen di 2024                                                                                                                                                                                             |
| <b>Nama Media</b>     | Tribunnews.com                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <b>Newstrend</b>      | Peningkatan Kepesertaan JKN                                                                                                                                                                                                                                                               |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://jateng.tribunnews.com/2022/02/15/bupati-blora-dorong-peningkatan-kepesertaan-jkn-di-wilayahnya-target-capai-98-persen-di-2024">https://jateng.tribunnews.com/2022/02/15/bupati-blora-dorong-peningkatan-kepesertaan-jkn-di-wilayahnya-target-capai-98-persen-di-2024</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2022-02-15                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                                                                                                                                    |

**Bupati Blora Dorong Peningkatan Kepesertaan JKN di Wilayahnya, Target Capai 98 Persen di 2024**

Selasa, 15 Februari 2022 10:20 WIB

Penulis: [ahmad mustakin](#) | Editor: [muslihah](#)



Bupati Blora Arief Rohman berkoordinasi dengan Kepala BPJS Kesehatan Cabang Pati Dani Saputro, beserta jajarannya, di Kantor Bupati Blora, Senin (14/2/2022).

Dalam kesempatan itu, Bupati mendukung target 98 persen kepesertaan dari Pemerintah Pusat dan BPJS Kesehatan di tahun 2024 mendatang.

Pemerintah Kabupaten Blora mendorong peningkatan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS).



Pihaknya juga meminta OPD terkait hingga pihak desa untuk terlibat aktif dalam mendukung peningkatan kepesertaan masyarakat pada program tersebut.

"Pemkab Blora pada intinya siap mendukung BPJS Kesehatan agar program JKN dari pemerintah ini bisa terselenggara secara optimal dan semakin banyak masyarakat bisa merasakan manfaatnya" ungkapnya.

Sekretaris Dinas PMD ditraskasikan untuk menindaklanjuti hasil koordinasi dengan BPJS Kesehatan.

Bupati meminta agar pihak desa dilibatkan untuk mendorong terlaksananya program pemerintah tersebut.

"Ini dari BPJS Kesehatan terkait dengan kepesertaan di Blora ini harus dipacu terus salah satunya membutuhkan peran dari desa juga, agar potensi peserta ini bisa dioptimalkan," terangnya.

"Kaitannya khususnya warga tidak mampu yang masuk DTKS coba nanti dengan Dinas kira-kira di titik mana yang perlu untuk didorong," imbuhnya.

**Bilan untuk Anda: Lelaki Bekerja Temukan Cara Tumbuhkan Rambut dalam Hitungan Hari**

Bupati meminta agar jajarannya terus berkoordinasi dengan BPJS Kesehatan, agar potensi kepesertaan yang ada bisa dioptimalkan.

"Tadi disampaikan ada kuota yang masih belum tercapai itu 9 ribu, biar nanti kepala BPJS Kesehatan Pati berkoordinasi untuk sinkronisasi untuk Dinas, PMD dan Capil. Universal Health Coverage di Blora ini harus naik," pungkasnya.

Sementara itu, Dani menjelaskan, universal health coverage melalui kepesertaan JKN di Blora sudah mencapai 73 persen atau lebih dari 685 ribu peserta.

Dijelaskannya, BPJS Kesehatan berharap agar capaian di Kabupaten Blora setiap tahunnya dapat meningkat. Sehingga semakin banyak masyarakat yang terjamin.

"Kami berharap di 2022 ini cakupannya bisa meningkat 87 persen, 2023, dan sampai target di 2024 nanti sebesar 98 persen. Mudah-mudahan bisa tercapai, tentu dengan dukungan dari Pak Bupati dan jajarannya" ungkapnya. (kim)

|                       |                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Astra Life Hadirkan AVA iLife Protection, Beri Uang Pertanggungan Sampai Rp5 Miliar                                                                                                                                                                                           |
| <b>Nama Media</b>     | Cerdasbelanja.grid.id                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <b>Newstrend</b>      | Peluncuran AVA iLife Protection oleh Astra Life dan Permata Bank                                                                                                                                                                                                              |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://cerdasbelanja.grid.id/read/523142372/astra-life-hadirkan-ava-ilife-protection-beri-uang-pertanggungan-sampai-rp5-miliar">https://cerdasbelanja.grid.id/read/523142372/astra-life-hadirkan-ava-ilife-protection-beri-uang-pertanggungan-sampai-rp5-miliar</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2022-02-15                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Sentimen</b>       | Positif                                                                                                                                                                                                                                                                       |

## Astra Life Hadirkan AVA iLife Protection, Beri Uang Pertanggungan Sampai Rp5 Miliar

Wulan - Selasa, 15 Februari 2022 | 21:00 WIB



Sumber: Astra Life melalui Instagram

**Asuransi dengan Proteksi Pasti**  
Kami Asuransi Pemilik Astra iLife, Jaminan Premi Kembali Hingga 100% Sequis Life

**Sequis**  
100% dari masa khawatir dengan Sequis  
Berikut fitur & manfaat asuransi Astra iLife ini:

**CERDASBELANJA.ID** - Memasuki tahun 2022, kesadaran serta kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap kebutuhan layanan proteksi jiwa semakin tinggi. Hal ini, tercermin dari data dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) yang mencatat peningkatan premi asuransi jiwa mencapai Rp184,32 triliun sepanjang tahun 2021, atau tumbuh sebesar 7,21% dibandingkan tahun sebelumnya.

Di sisi lain, asuransi jiwa juga perlu beradaptasi dalam menghadirkan produk yang sesuai dengan perubahan gaya hidup masyarakat.

Sekian dengan hal itu, PT Asuransi Jiwa Astra (**Astra iLife**) bekerja sama dengan PT Bank Permata Tbk. (PermataBank) menghadirkan produk asuransi **AVA iLife Protection**.

Presiden Direktur Astra Life Windawati Tjahjedi mengatakan, awal tahun 2022 saat masyarakat sudah mulai beraktivitas kembali, menjadi momentum yang tepat bagi Astra Life dan PermataBank untuk meluncurkan kembali Bencasuransi meluncurkan AVA iLife Protection.

**inovation**  
Monitor your brand anywhere online  
Start free trial

**Iklan untuk Anda: Anda wajib minum ini! Agar tensi 120/80 dan pembuluh darah bersih**

AVA iLife Protection adalah produk asuransi jiwa murni yang fleksibel, dengan keunggulan nasabah bisa menyesuaikan kebutuhan perlindungan jiwa, dengan perubahan gaya hidup dan tahapan kehidupan.

AVA iLife Protection juga memberikan kemudahan perlindungan tanpa pemeriksaan medis, dengan nilai pertanggungan hingga Rp5 miliar\* (per seku, Windawati, dikutip Sehn (14/2).

Direktur Retail Banking PermataBank Djumelan Tenteram menambahkan, produk AVA iLife Protection dari Astra Life dengan segala kemudahan dan fleksibilitas yang ditawarkan, diharapkan mampu menjawab kebutuhan asuransi jiwa bagi seluruh lapisan keluarga Indonesia.

"Kita sama-sama beres-beres dengan kami dengan Astra Life ini, membuat sebuah komitmen dari PermataBank dalam menjadi mitra asuransi pilihan, dengan memberikan layanan finansial yang simple, fast, and reliable," kata Djumelan.

**Baca Juga:**  
**General Luncurkan Asuransi Kesehatan (GEMART), Bangun Kesehatan Bagi Nasabah**

Indikator Sentiment

1 2

|                       |                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Penuhi Gaya Hidup Global, Sinarmas MSIG Life Luncurkan Platform Digital Vega                                                                                                                                                                                  |
| <b>Nama Media</b>     | Tribunnews.com                                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>Newstrend</b>      | Peluncuran VEGA oleh SINARMAS MSIG Life                                                                                                                                                                                                                       |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://wartakota.tribunnews.com/2022/02/15/penuhi-gaya-hidup-global-sinarmas-msig-life-luncurkan-platform-digital-vega">https://wartakota.tribunnews.com/2022/02/15/penuhi-gaya-hidup-global-sinarmas-msig-life-luncurkan-platform-digital-vega</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2022-02-15                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                                                                                                        |

**Asuransi**

## Penuhi Gaya Hidup Global, Sinarmas MSIG Life Luncurkan Platform Digital Vega

Selasa, 15 Februari 2022 17:16

Penulis: Igi Agung Nugroho | Editor: Ferryanto Hadi



Sinarmas MSIG Life meluncurkan platform digital bernama Vega (Versatile Electronic Global Assistant). Senin (14/2/2022). Platform ini membantu nasabah dalam mengelola polis asuransi mereka dengan lebih mudah, cepat, aman dan nyaman.

**WARTAKOTALIVE.COM, JAKARTA** - Guna membantu nasabah dalam mengelola polis asuransi mereka dengan lebih mudah, cepat, aman dan nyaman, PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. (Sinarmas MSIG Life), meluncurkan platform digital bernama Vega (Versatile Electronic Global Assistant).

Wianto Chen, Presiden Direktur Sinarmas MSIG Life menjelaskan, layanan ini dihadirkan bagi nasabah individu, korporasi, asuransi jiwa kredit, hingga dana pensiun lembaga keuangan (DPLK) dengan kelebihan fitur masing-masing.

"Vega bisa berfungsi sebagai asisten pribadi secara virtual dengan menyediakan kemudahan untuk mengakses informasi polis, transaksi finansial hingga informasi layanan kesehatan dalam 1 platform yang dapat diakses 24 jam, di mana saja," kata Wianto saat peluncuran Vega, Senin (14/2/2022).



Hadirnya layanan ini, menurut Wianto, sebagai upaya Sinarmas MSIG Life mempercepat akselerasi transformasi digital untuk memenuhi layanan atas permintaan nasabah yang berubah sangat cepat.

"Gaya hidup secara global berubah dengan dinamis didorong oleh perkembangan teknologi digital, nasabah ingin mencari interaksi yang personal, mudah, cepat serta memberikan rasa keamanan," katanya.

Sementara itu, Andrew Bain, Director and Chief Operating & IT Officer Sinarmas MSIG Life menyampaikan, lewat layanan digital ini, nasabah bisa mendapatkan informasi banyak hal tanpa harus tatap muka.

"Mulai dari mendapatkan edukasi dan penawaran asuransi, proses pembelian polis asuransi dengan tenaga pemasaran secara virtual tanpa tatap muka, hingga saat polis asuransi sudah dimiliki yang dapat diakses melalui aplikasi ini (Vega)," kata Andrew.

Tidak hanya melalui ragam fitur, Vega juga hadir dengan tampilan desain yang mudah dipahami serta dapat diunduh melalui berbagai platform, baik Android maupun iOS.

Melalui Vega, nasabah bisa mendapatkan berbagai fitur antara lain unduh polis elektronik, informasi polis, melakukan pembayaran premi, akses Lokasi RS rekanan terdekat hingga kartu digital.

**Iklan untuk Anda: Anda Wajib Minum Ini! Agar Tensi 120/80 dan Pembuluh Darah Bersih**

Tak hanya itu, Nasabah juga bisa mendapatkan informasi pergerakan NAV dan melakukan transaksi investasi seperti switching dan redirection, semua dapat diakses secara transparan.

[Halaman selanjutnya →](#)

|                       |                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Lindungi Data Nasabah dari Cyber Crime, Vega Sinarmas Lakukan Hal Ini                                                                                                                                                                                                     |
| <b>Nama Media</b>     | Sindonews.com                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <b>Newstrend</b>      | Peluncuran VEGA oleh SINARMAS MSIG Life                                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://nasional.sindonews.com/read/687093/15/lindungi-data-nasabah-dari-cyber-crime-vega-sinarmas-lakukan-hal-ini-1644930165">https://nasional.sindonews.com/read/687093/15/lindungi-data-nasabah-dari-cyber-crime-vega-sinarmas-lakukan-hal-ini-1644930165</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2022-02-15                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                                                                                                                    |

Beranda / Nasional / **Humaniora**

## Lindungi Data Nasabah dari Cyber Crime, Vega Sinarmas Lakukan Hal Ini

 Mohammad Atik Fajardin • Selasa, 15 Februari 2022 - 19:15 WIB



PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk (Sinarmas MSIG Life) terus berinovasi untuk para nasabahnya dengan meluncurkan Versatile Electronic Global Assistant (Vega), pada Senin, 14 Februari 2022. Foto/Tangkapan Layar

**JAKARTA** - Dugaan pengambilan atau pencurian data nasabah tanpa izin kerap terjadi. Karenanya dengan adanya fenomena cyber crime ini, Sinarmas MSIG Life yang telah meluncurkan customer digital assistant, yakni Vega, sudah mengantisipasi hal tersebut.

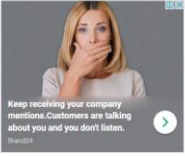
**Baca juga: BSSN Sebut Kejahatan Siber Mencapai 10 Juta dalam Satu Hari**

Director and Chief Operating & IT Officer Sinarmas MSIG Life, Andrew Bain mengatakan, kalau kita dalam membuat digital aplikasi ini, tentunya tidak sekadar menyiapkan aplikasinya dan transaksinya apa saja.

**Baca juga: Bareskrim Selidiki Dugaan Pencurian Data Nasabah Ajaib, Pengamat: Harus Tuntas Secara Hukum**

"Tapi kita konsen sekali dengan keamanan data untuk nasabah. Jadi kita sudah memastikan bahwa aplikasi Vega ini kita sudah dilengkapi dengan data encryption SSL dengan versi terbaru," kata Andrew, dalam keterangannya, Selasa (15/2/2022).

Andrew menegaskan, pihaknya sudah memastikan bahwa semua informasi dan semua transaksi yang dilakukan oleh nasabah melalui aplikasi Vega ini aman.



"Kita juga untuk autentifikasinya dan autorisasinya, kita implementasikan dengan token based dan kita untuk transaksi, kita proteksi OTP untuk nasabahnya," ungkapnya.

Diketahui, PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk (Sinarmas MSIG Life) terus berinovasi untuk para nasabahnya dengan meluncurkan Versatile Electronic Global Assistant (Vega), pada Senin, 14 Februari 2022.

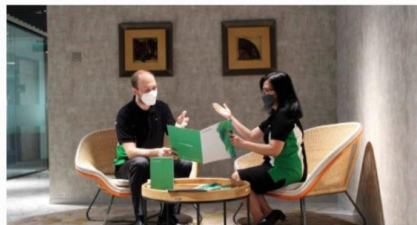
Vega by Sinarmas MSIG Life merupakan platform digital untuk membantu nasabah dalam mengelola polis asuransi mereka dengan lebih mudah, cepat, aman, dan nyaman. Pelayanan ini dihadirkan bagi nasabah individu, korporasi, asuransi jiwa kredit, hingga DPLK dengan kelebihan fitur masing-masing.

Lihat Juga: **Asuransi Sinar Mas Berikan Customer Loyalty di Hari Pelanggan**

Halaman :  [show all](#)

|                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Optimis Pandemi Covid-19 Berakhir, Masyarakat Fokus Menata Keuangan dan Kesehatannya                                                                                                                                                                                                |
| <b>Nama Media</b>     | Rri.co.id                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>Newstrend</b>      | Asia Care Survey Manulife                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://rri.co.id/semarang/1144-daerah/1359185/optimis-pandemi-covid-19-berakhir-masyarakat-fokus-menata-keuangan-dan-kesehatannya">https://rri.co.id/semarang/1144-daerah/1359185/optimis-pandemi-covid-19-berakhir-masyarakat-fokus-menata-keuangan-dan-kesehatannya</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2022-02-15                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                                                                                                                              |

### Optimis Pandemi Covid-19 Berakhir, Masyarakat Fokus Menata Keuangan dan Kesehatannya



▲ Oleh: Royce wijaya ▲ Editor: Sudarsono 📅 15 Feb 2022 20:10

KBRN, Semarang : Dua tahun sejak merebaknya Covid-19, masyarakat Indonesia optimis akan ada akhir dari pandemi. Hasil penelitian baru dari Manulife dalam Asia Care Survey, sebagian besar masyarakat Indonesia lebih fokus pada kesehatan dan perencanaan keuangan mereka.

Sebanyak 66 persen responden di Indonesia meyakini Covid-19 akan berakhir dalam waktu satu tahun kedepan. Sebanyak 59 persen responden berpendapat, bahwa pembatasan kegiatan masyarakat akan selesai dalam kurun waktu yang sama.

Meskipun pandangan mereka termasuk yang lebih optimis, 35 persen responden di Indonesia menyatakan kekhawatiran tentang ekonomi lokal yang membutuhkan waktu lebih lama untuk pulih.

Presiden Direktur dan CEO Manulife Indonesia Ryan Charland mengatakan, sebesar 58 persen dari mereka mengalami penurunan pendapatan, dengan satu dari sepuluh orang, atau 13 persen di antaranya kehilangan pekerjaan selama pandemi.

"Selain dari hasil survey yang menyebutkan tingginya atensi terhadap sisi finansial dan kesehatan, masyarakat Indonesia juga makin memegang kendali atas perencanaan keuangan mereka dan menemukan beragam cara untuk mengurangi dampak pandemi," kata Charland dalam siaran pers yang diterima rri.co.id, Selasa (15/2/2022).

Meskipun banyak keluarga mengalami tantangan dan menghadapi ketidakpastian dari sisi keuangan, kesehatan, serta masa depan, pihaknya menilai minat yang lebih tinggi terhadap proteksi melalui asuransi dapat dikatakan sebagai salah satu cara mereka dalam menyesuaikan diri dengan situasi baru ditengah adanya Covid-19.

Menurut hasil survei, kebiasaan perencanaan keuangan di antara responden Indonesia yaitu menyeimbangkan antara upaya mengatasi tantangan keuangan saat ini dengan upaya menciptakan masa depan mapan. Sebanyak 57 persen responden mengatakan mereka mengelola keuangan secara aktif karena pandemi, jauh lebih tinggi dibandingkan responden yang mengikuti survei ini di semua negara Asia lain (42%).

Menariknya, 32 persen responden mengatakan, mereka telah mendirikan usaha milik pribadi untuk menggantikan atau mendukung pekerjaan utama mereka. Sebanyak 37 responden di Indonesia juga mengatakan bahwa mereka memiliki tabungan yang akan bertahan lebih dari satu tahun jika diperlukan.

"Untuk mengurangi risiko ekonomi yang disebabkan oleh Covid-19, 25 persen responden berinvestasi, sementara 36 persen mengurangi pengeluaran yang tidak perlu. Pada saat yang sama, pentingnya asuransi dan perencanaan pensiun makin disadari secara luas," ungkapnya.

Terdapat 83 persen responden yang melihat pentingnya asuransi dan 84 persen memikirkan hal yang sama tentang perencanaan pensiun. Hasil survei juga menunjukkan sebesar 76 persen dari mereka berencana untuk membeli asuransi dalam 12 bulan ke depan.

Dari seluruh responden Indonesia, 60 persen di antaranya sudah memiliki asuransi. Sebagian besar memiliki asuransi kesehatan 35 persen dan asuransi jiwa 29 persen. Ini menunjukkan bahwa Indonesia merupakan pasar terendah yang terakup dalam Asia Care Survey yang juga mencerminkan rendahnya tingkat penetrasi asuransi di Indonesia.

"Apa yang juga diungkapkan oleh survei ini adalah ada beragam peluang luar biasa bagi kami untuk melayani nasabah di Indonesia, terutama mengingat tingkat penetrasi asuransi yang rendah dan kesenjangan perlindungan yang tinggi di negara ini," tambah Charland.

"Di Manulife, kami berupaya untuk memperkecil kesenjangan itu, serta membantu kehidupan nasabah untuk semakin hari semakin baik. Kami melakukannya dengan terus memberikan saran dan solusi untuk mewujudkan keamanan finansial, karena kami memberdayakan kesehatan dan kesejahteraan berkelanjutan melalui produk yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah kami," ungkapnya.

Terkait masalah kesehatan yang menjadi perhatian utama responden di Indonesia, penyakit jantung menempati urutan pertama, sebesar 41 persen, diikuti oleh stroke dan kanker masing-masing 35 persen, dan diabetes dengan angka yang tidak jauh berbeda sebesar 31 persen.

Sementara itu, terkait dengan pemantauan status kesehatan, responden Indonesia paling nyaman menggunakan aplikasi kesehatan dan well-being yakni sebesar 86 persen, tertinggi di kawasan Asia.

"Kami memahami dampak kecemasan finansial akibat Covid-19 dan meningkatnya kesadaran nasabah terhadap aspek kesehatan dan wellness," ungkap Charland.

Oleh karenanya, sebagai bentuk komitmen kepada nasabah, Manulife telah menyediakan beragam solusi perlindungan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia. Seperti di antaranya solusi yang ditawarkan adalah asuransi tambahan yang baru saja diluncurkan melalui MiSmart Insurance Solution (MISSION).

|                       |                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Survei Manulife: Sebagian Besar Masyarakat Lebih Fokus Pada Kesehatan dan Perencanaan Keuangan                                                                                                                                                                    |
| <b>Nama Media</b>     | Joss.co.id                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <b>Newstrend</b>      | Asia Care Survey Manulife                                                                                                                                                                                                                                         |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://joss.co.id/2022/02/survei-manulife-sebagian-besar-masyarakat-lebih-fokus-pada-kesehatan-dan-perencanaan-keuangan/">https://joss.co.id/2022/02/survei-manulife-sebagian-besar-masyarakat-lebih-fokus-pada-kesehatan-dan-perencanaan-keuangan/</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2022-02-15                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                                                                                                            |

## Survei Manulife: Sebagian Besar Masyarakat Lebih Fokus Pada Kesehatan dan Perencanaan Keuangan

🕒 Selasa, 15 Februari 2022 👤 Lina Kasih 🌐 Nasional 🔄 0



Ryan Charland, President Director & CEO Manulife Indonesia, dan Meylindawati, Director & Chief Financial Officer Manulife Indonesia. (Foto: istimewa)

Mari berbagi



**JoSS, JAKARTA** – Hasil Asia Care Survey Manulife yang ketiga mencatat, sebanyak 66% responden di Indonesia meyakini pandemi Covid-19 akan berakhir dalam waktu satu tahun ke depan. Selain itu, sebagian besar masyarakat Indonesia lebih fokus pada kesehatan dan perencanaan keuangan mereka.

Sementara itu, dan lebih dari separuh, atau 59% responden berpendapat bahwa pembatasan kegiatan masyarakat akan selesai dalam kurun waktu yang sama. Meskipun pandangan mereka termasuk yang lebih optimis, 35% responden di Indonesia menyatakan kekhawatiran tentang ekonomi lokal yang membutuhkan waktu lebih lama untuk pulih.

Sebesar 58% dari mereka mengalami penurunan pendapatan, dengan satu dari sepuluh orang, atau 13% di antaranya kehilangan pekerjaan selama pandemi. "Selain dari hasil survey yang menyebutkan tingginya atensi terhadap sisi finansial dan kesehatan, masyarakat Indonesia juga makin memegang kendali atas perencanaan keuangan mereka dan menemukan beragam cara untuk mengurangi dampak pandemi," kata Ryan Charland, Presiden Direktur dan CEO Manulife Indonesia.

Ryan Charland menuturkan meskipun banyak keluarga mengalami tantangan dan menghadapi ketidakpastian dari sisi keuangan, kesehatan, serta masa depan, minat yang lebih tinggi terhadap proteksi melalui asuransi dapat dikatakan sebagai salah satu cara mereka dalam menyesuaikan diri dengan situasi baru di tengah pandemi.

**Manulife Asia Care Survei** kali ini dilaksanakan secara daring melalui kuesioner yang diisi secara mandiri oleh responden di delapan market, yaitu Mainland China, Hong Kong, Indonesia, Jepang, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Vietnam.

Terdapat total 8.276 orang, berusia antara 25 dan 60 tahun, yang disurvei pada bulan November 2021. Responden dari Indonesia berjumlah 1.196 orang. Responden ini termasuk nasabah asuransi dan yang belum memiliki asuransi, namun memiliki niat membeli.

### Baca juga: Kesalahan Berolahraga Yang Bikin Anda Cepat Tua

Menurut hasil survei, kebiasaan perencanaan keuangan di antara responden Indonesia yaitu menyeimbangkan antara upaya mengatasi tantangan keuangan saat ini dengan upaya menciptakan masa depan mapan.

Sebanyak 57% responden mengatakan mereka mengelola keuangan secara aktif karena pandemi, jauh lebih tinggi dibandingkan responden yang mengikuti survei ini di semua negara Asia lain (42%). Menariknya, 32% dari responden mengatakan bahwa mereka telah mendirikan usaha milik pribadi untuk menggantikan atau mendukung pekerjaan utama mereka.

Adapun 37% responden di Indonesia juga mengatakan bahwa mereka memiliki tabungan yang akan bertahan lebih dari satu tahun jika diperlukan. Untuk mengurangi risiko ekonomi yang disebabkan oleh COVID-19, 25% responden berinvestasi, sementara 36% mengurangi pengeluaran yang tidak perlu.

Pada saat yang sama, pentingnya asuransi dan perencanaan pensiun makin disadari secara luas. Terdapat 83% responden yang melihat pentingnya asuransi dan 84% memikirkan hal yang sama tentang perencanaan pensiun. Hasil survei juga menunjukkan sebesar 76% dari mereka berencana untuk membeli asuransi dalam 12 bulan ke depan. Dari seluruh responden Indonesia, 60% di antaranya sudah memiliki asuransi – sebagian besar memiliki asuransi kesehatan (35%) dan asuransi jiwa (29%).

Ini menunjukkan bahwa Indonesia merupakan pasar terendah yang tercakup dalam Asia Care Survey yang juga mencerminkan rendahnya tingkat penetrasi asuransi di Indonesia.

"Apa yang juga diungkapkan oleh survei ini adalah ada beragam peluang luar biasa bagi kami untuk melayani nasabah di Indonesia, terutama mengingat tingkat penetrasi asuransi yang rendah dan kesenjangan perlindungan yang tinggi di negara ini," tambah Charland. (Ina)

|                |                                     |
|----------------|-------------------------------------|
| Judul          | Masyarakat Jangan Cuma Andalkan JHT |
| Nama Media     | Kontan                              |
| Newstrend      | Polemik JHT                         |
| Halaman/URL    | 10                                  |
| Tanggal Berita | 2022-02-16                          |
| Sentimen       | Netral                              |

# Masyarakat Jangan Cuma Andalkan JHT

Walau baru diambil saat 56 tahun, duit JHT tetap minim

Adrianus Octaviano

Harus ada review

JAKARTA. Polemik soal dana dari Jaminan Hari Tua (JHT) yang baru bisa dicairkan ketika seseorang berusia 56 tahun membuka mata soal pentingnya menyiapkan dana di hari tua nanti.

Sebagai pekerja, akan mendapatkan JHT, yang merupakan program wajib BP Jamsostek. Program ini telah diikuti selama aktif bekerja.

Rupanya meski ditunda, dana JHT itu ternyata masih belum cukup untuk menopang masa tua. Perencana Keuangan OneSchildt Consulting, Risa Bambang menyarankan, pekerja yang saat ini masih aktif terutama pekerja muda mulai memikirkan penempatan dana di aset lain.

"Perlu komitmen dan kesedaran yang tinggi untuk menyalurkan dana pensiun dan dana hari tua sejak dini, agar akumulasi dan investasi dana bisa menjadi pengganti pendapatan di masa tua," ujar Bambang, kemarin.

Menurutnya sebagai prioritas berbagai, program dana pensiun baik dari lembaga keuangan maupun pemberi kerja bisa menjadi salah satu instrumen.

Menyimpan di dana pensiun bisa mendapatkan manfaat tunai secara reguler, misalnya bulanan, untuk dapat dijadikan pengganti pendapatan. Namun, perlu menghitung nilai dana pensiun dengan benar

**Tidak boleh menaruh investasi masa tua di instrumen risiko tinggi.**

dan menyeluruh agar manfaat dana bulanan tersebut bisa cukup menghidupi nasabah sampai dengan meninggal.

Bambang juga menyebut, bagi anak muda sebenarnya bisa lebih fleksibel untuk menempatkan investasi mereka

dibandingkan yang lebih berumur, karena memiliki jangka waktu yang lebih panjang. Hanya saja, tidak disarankan memilih instrumen investasi yang beresiko tinggi, walaupun ada potensi imbal hasil yang lebih besar daripada jenis instrumen lainnya.

"Yang tidak boleh adalah saham derivatif, saham yang bukan *blue chip*. Bahkan saham *blue chip* pun harus dibatasi maksimal 20%," imbuh Bambang.

Adapun, urutan instrumen investasi yang menjadi prioritas Bambang untuk jaminan di hari tua ialah dana penunjang iuran pasti, anuitas, Surat Berharga Negara (SBN), obligasi korporasi, reksadana, saham *blue chip*, dan properti. Intinya, perlu diperhatikan, imbal hasil harus bisa lebih besar daripada bunga inflasi namun tingkat risikonya medium.

Sementara itu, perlu juga melakukan *review* setiap tahun terhadap portofolio investasi tersebut. Alasannya, semakin mendekati masa pensiun, proporsi alokasi aset harus disesuaikan dengan tingkat risiko. Selain investasi, Bambang juga menyarankan agar memiliki proteksi asuransi kesehatan.

## Kinerja Produk Investasi Per 31 Januari 2022

| Jenis Indeks                | year to date |
|-----------------------------|--------------|
| Unitlink Pendapatan Tetap   | -0.48%       |
| Unitlink Saham              | -2.24%       |
| Unitlink Campuran           | -1.12%       |
| Indeks Obligasi Korporasi   | 0.54%        |
| Indeksi Obligasi Negara     | -            |
| Indeks Harga Saham Gabungan | 0.75%        |

Sumber: Infovesta

|                |                                                      |
|----------------|------------------------------------------------------|
| Judul          | Menggali Potensi Bisnis Asuransi yang Belum Tergarap |
| Nama Media     | Koran Sindo                                          |
| Newstrend      | Target IFG Life                                      |
| Halaman/URL    | 13                                                   |
| Tanggal Berita | 2022-02-16                                           |
| Sentimen       | Netral                                               |

HARJANTO TANUWIDJAJA, DIREKTUR UTAMA IFG LIFE

# Menggali Potensi Bisnis Asuransi yang Belum Tergarap

PT Asuransi Jiwa IFG atau IFG Life telah resmi menerima pengalihan polis hasil restrukturisasi dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Tak sekadar menerima tongkat estafet dari Jiwasraya, IFG Life juga bertekad untuk memberikan warna baru di industri asuransi jiwa.

Didirikan pada 22 Oktober 2020 dan mendapatkan izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 7 April 2021, IFG Life mendapat mandat untuk berperan dalam penyelamatan polis Jiwasraya sekaligus menjadi pelengkap ekosistem layanan induk usahanya, Holding BUMN Asuransi dan Penjaminan, Indonesia Financial Group (IFG), di bidang asuransi jiwa dan kesehatan.

IFG Life bertekad menjadi perusahaan yang akan memiliki model bisnis berbeda dari kebanyakan pemain lainnya, yakni dengan mengutamakan fokus pada produk-produk asuransi jiwa dan kesehatan yang berorientasi proteksi ketimbang investasi dan berorientasi pada konsumen. Hal ini menjadi komitmen IFG Life untuk mengembalikan marwah bisnis asuransi sebagai bisnis proteksi.

Adapun, dalam pengembangan bisnis ke depan, IFG Life siap mengeksplor potensi bisnis yang belum cukup digali oleh Jiwasraya. Bagaimana semangat baru IFG Life hadir di tengah industri asuransi di Indonesia dan membangun perusahaan BUMN agar semakin terdapat. Simak wawancara KORAN SINDO dengan Direktur Utama IFG Harjanto Tanuwidjaja beberapa waktu lalu.

**Seperti apa restrukturisasi dari Jiwasraya ke IFG Life dan bagaimana dengan transfer polis?**

Terdapat kerangka dan rencana penyesuaian keuangan Jiwasraya yang sudah kita lakukan. Salah satunya adalah adanya suntikan pendanaan Rp20 triliun lalu ditambah lagi Rp6,7 triliun. Kemudian pengalihan aset dari Jiwasraya untuk dapat mengalihkan semua polis-polis. Program pengalihan ini juga sudah disetujui OJK.

Kami sudah 67% melakukan itu dan mendapat tenggat waktu dari OJK sampai 10 Maret hingga kini masih terus berproses. Ada prosedur terus merevisi semuanya supaya *governance*-nya baik. Total nasabah yang diganti 200.000-an dan yang sudah ditransfer sekitar

160.000-an.

Kami juga diminta untuk menjadi asuransi Merah Putih yang dapat bersaing di industri asuransi jiwa dengan membawa pembebanan dan berani untuk melakukan terobosan pada industri asuransi jiwa. Paling utama harus kembali kepada proteksi sebab jika kita berbicara mengenai asuransi jiwa, pasti ada proteksi jiwa. Jika sudah berbicara mengenai jiwa, selaras dengan arah pembangunan, kita ingin membuat masyarakat Indonesia sejahtera. Kesejahteraan itu harus dilihat dari visi proteksi karena yang kita tahu di pemerintah ada program-program asuransi BPJS dan sebagainya. Dari swasta kita juga harus menawarkan tambahannya untuk kelas-kelas masyarakat menengah dan atas. Kami diminta untuk kembali ke proteksi dan harus juga inovatif.

**Di tengah pandemi Covid-19 bagaimana prospek bisnis asuransi?**

Dari sisi pemahaman pasti karena pandemi orang menjadi lebih paham bahwa asuransi jiwa dan kesehatan itu penting. Tetapi, dalam sisi daya beli masih banyak masyarakat yang hati-hati. Tetapi, paling tidak, saya sudah melihat banyak orang mengutamakan untuk membeli proteksi. Apalagi, sekarang sudah ada peraturan jika ingin ke luar negeri harus memiliki asuransi kesehatan. *Awareness* sudah mulai meningkat, saya percaya industri asuransi akan cukup menjanjikan ke depannya, potensinya sangat besar.

**Jika dilihat dari sisi manajemen, adakah beban dari para manajemen karena nama Jiwasraya sudah diseret mulai dari proses hukum hingga politik?**  
Kami masuk setelah IFG sudah disepakati, jadi sebenarnya tahap yang paling menentukan adalah restrukturisasi. Artinya, memang para nasabah itu ada yang setuju dan tidak, namun yang terjadi mayoritas setuju. Ketika mereka sudah setuju, mereka sudah berharap pada langkah selanjutnya, bagaimana penanganan selanjut-

nya setelah mereka setuju.

Beban kami hanya satu, kita harus bisa memenuhi harapan nasabah yang sudah setuju restrukturisasi ini untuk dapat pindah ke IFG Life. Tahap kedua dari restrukturisasi adalah mencari pendanaan dan pemerintah juga turun tangan. Bagaimana kami bisa membayar dengan tepat waktu sesuai dengan yang sudah dijanjikan.

Saya selalu katakan kepada teman-teman bahwa pekerjaan kita itu ibarat bangun rumah sudah *finishing*. Jika tidak benar, nanti mengecewakan penghuni rumah jadi *finishing* itu juga tidak kalah penting. Karena mereka sudah setuju, tentu tinggal menunggu untuk dibayarkan saat sudah dibayarkan pasti mereka akan puas. Maka, waktu itu pendekatan kita adalah secara intensif berkomunikasi kepada pemegang polis, memberi informasi kapan dibayarkan. Jadi, sekali kita sudah berani untuk mengambil tanggung jawab, ini sudah seharusnya kami tidak merasa terbebani.

**Dalam penyelamatan Jiwasraya tantangan apa yang dihadapi?**

Tantangan terbesar saya dilihat dari sisi operasional sebab kami harus memastikan semua berjalan dengan baik. Untuk *kurdansi*, dalam prosesnya sudah ada koordinasi yang sangat baik dari Kementerian BUMN, IFG, dan Jiwasraya. Kami disiplin untuk berkomunikasi bagaimana agar prosesnya lancar. Bersama OJK juga kami banyak berkolaborasi. Tantangannya bagaimana kami memastikan semua berjalan dengan cepat sebab *governance* yang baik. Bukan hanya pemindahan polis saja, tetapi bagaimana IFG Life selanjutnya.

**Bagaimana pandangan Anda untuk mendorong literasi untuk asuransi?**

Zaman dulu kalau kita ingat dan artis agar menyimpan uang di bank. Ada lagu Titiok Puspita tentang menabung saja masih saja ingat sampai sekarang. Harus menggunakan cara-cara yang masif, bagaimana supaya terus melekat dan ada keterlambatan. Tidak mudah memang karena bank dan asuransi itu berbeda, bank itu yang kita disimpan bank, bayar setoran tidak ada klaim merasa rugi. Padahal, saya katakan itu *mindset* yang salah, kalau kita

beli program kesehatan setahun, lalu kita tidak pernah klaim, seharusnya kita senang. Itu berarti kita sehat dan kita sudah membantu orang lain. Sebetulnya itu sebuah hal menarik, bukan sekadar membeli produk, tetapi kita seperti gotong-royong.

**Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengimbau bank menjual produk asuransi unitlink dari perusahaan asuransi yang bermasalah dengan nasabahnya. Apakah IFG Life akan mengambil potensi ini? Ada potensi untuk memasarkan unitlink?**

Jadi, kalau kita ingin masuk memasarkan *unitlink* memang agak sulit, kita harus beri terobosan. Kita harus berani menawarkan proteksi bukan investasi. Namun demikian, jika ada konsumen yang meminta investasi, di dalam grup IFG ada PT Bahana TCW Investment. Kami berkolaborasi dengan mereka, nanti akan diarahkan ke sana. Karena untuk seseorang yang ingin investasi tentu akan berbeda dengan seseorang yang memilih proteksi. Bahana TCW sudah sangat *established* untuk metodologi dan caranya.

**Anda katakan, *governance* itu menjadi salah satu fokus agar perusahaan berjalan dengan baik. Upaya apa saja yang sudah dilakukan untuk menjamin *governance*?**

Saya pernah bekerja di bank juga di perusahaan asuransi juga di konglomerasi. Jadi, jika kita berbicara mengenai *governance*, *banking* itu paling *established* paling matang sudah sangat disiplin. Saya melakukan sesuai pengalaman saya di bank untuk bagaimana supaya *governance* itu dapat *established*. Dari sisi aturan, dapat dikatakan sudah ada dan hampir sama karena bernaung di OJK, tetapi bagaimana penerapannya secara konsisten dan menjadi bagian dari budaya kita. Maka, di dalam *blueprint* pemilihan IFG Life itu sudah menjadi mandat dari pemegang saham. Bahwa salah satu budaya yang dibangun adalah budaya GRC (*governance, risk management, dan compliance*).

Perangkatnya sudah banyak, sudah disyaratkan oleh OJK, tinggal bagaimana kita konsisten melakukannya dengan baik. Menurut saya juga harus menempatkan orang yang tepat sehingga transparasinya jelas dan paham bahwa



FOTO: KOTO SIMBAK

di sini bukan sekadar cari uang, tetapi GRC yang baik.

Cara melatihnnya mungkin dengan *training*, namun menurut pengalaman saya hanya 25% membantu untuk sukses, 70% itu adalah didikan langsung oleh bos saya. Bos-bos itu sangat berkesan memberikan fondasi untuk kemampuan kita.

**Apa upaya Anda untuk memiliki SDM berkualitas dan kapabilitas yang tinggi?**

Di perusahaan mana pun, swasta maupun BUMN SDM itu sangat penting. Ketika saya yang berasal dari swasta ketika masuk ke lingkungan BUMN, saya diberi wejangan bagaimana membuat teman-teman IFG Life ini untuk dapat menjadi sama saat berada di perusahaan swasta, lebih berani untuk berbicara, untuk bersuara. Saya katakan kepada mereka berbicara gratis jangan takut salah. Kalau kita tidak berani berbicara, kita tidak pernah tahu pemikiran kita ini benar atau tidak. Lebih baik kita terbuka. Hal itu yang selalu saya dorong, terpenting yang saya ingatkan juga ialah integritas.

Kami menekankan integritas lalu juga harus ada perubahan tidak boleh mengulangi hal yang sama yang terjadi di Jiwasraya, harus melakukan dengan cepat dan kolaboratif. Kita tahu di BUMN ada Ahklak yang menjadi budaya dan itu kami tegaskan lagi bahwa harus amanah, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif. Itu

yang selalu kami tegaskan kepada teman-teman di IFG Life.

Cara melatihnnya mungkin dengan *training*, namun menurut pengalaman saya hanya 25% membantu untuk sukses, 70% itu adalah didikan langsung oleh bos saya. Bos-bos itu sangat berkesan memberikan fondasi untuk kemampuan kita.

**Tantangan dalam perusahaan baru itu bagaimana membangun sistem juga kultur yang akan menjadi arah perusahaan ke depan. Seperti apa yang selama ini dilakukan?**

Kami sudah memiliki visi misi dan budaya yang menjadi bagian dari BUMN, secara spesifik kami juga menegaskan kami memiliki aspirasi membangun budaya yang disebut *marketing culture*. Artinya, setiap karyawan harus mempromosikan produk kami. Lalu juga budaya untuk selalu mencari *improvement*, budaya untuk mengedepankan GRC dan yang terakhir budaya adaptif yang lebih digital. Dari jajaran manajemen khususnya *human capital* memiliki program dengan meng-*establish* secara periodik melakukan program-program supaya selalu *blueprint culture* tadi menjadi hidup yang nantinya akan dipercaya direvisi oleh seluruh karyawan IFG Life. Nanti akan di evaluasi secara periodik dan komisaris kami juga mendorong agar program *culture building* itu benar-benar efektif.

**■ amanda nararya**

|                |                                |
|----------------|--------------------------------|
| Judul          | OJK Siap Uji Calon Anggota BPA |
| Nama Media     | Bisnis Indonesia               |
| Newstrend      | Tes Calon BPA Bumiputera       |
| Halaman/URL    | 15                             |
| Tanggal Berita | 2022-02-16                     |
| Sentimen       | Netral                         |

## | TATA KELOLA AJBB 1912 |

# OJK Siap Uji Calon Anggota BPA

Bisnis, JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan akan mempercepat proses uji kelayakan dan kemampuan atau *fit and proper test* untuk anggota Badan Perwakilan Anggota di Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912.

OJK telah menerima permohonan terhadap 11 calon Badan Perwakilan Anggota (BPA) dan memberikan waktu tujuh hari untuk melengkapi dokumen.

Deputi Komisioner Hubungan Masyarakat dan Logistik OJK Anto Prabowo mengatakan pelaksanaan uji kelayakan dilakukan setelah seluruh dokumen yang dipersyaratkan diterima lengkap.

Calon anggota BPA yang lulus uji kelayakan oleh OJK akan diproses penerapannya sesuai dengan ketentuan anggaran dasar lembaga itu.

“Selanjutnya, apabila ada

calon BPA yang tidak lulus, manajemen diminta untuk mengajukan calon dengan suara terbanyak kedua dan seterusnya yang berasal dari daerah pemilihan yang sama,” kata Anto dalam keterangan pers, Selasa (15/2).

Dengan adanya BPA baru, lanjut Anto, Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera (AJBB) 1912 diharapkan dapat segera melengkapi kepengurusan Direksi dan Dewan Komisaris, mengajukan Rencana Penyehatan Keuangan dan melaksanakan prinsip-prinsip usaha bersama sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar AJBB.

“OJK berharap AJBB dapat kembali beroperasi dengan optimal, mampu memenuhi kewajiban kepada para pemegang polis,” kata Anto.

OJK juga berharap AJBB dapat memberikan kontribusi terbaik untuk perkem-

bangsan sektor jasa keuangan khususnya perasuransian.

Sebelumnya, Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank OJK Riswinandi menyampaikan defisit ekuitas Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera (AJBB) 1912 mencapai Rp21,9 triliun per 31 Desember 2021.

Hal ini disebabkan aset perusahaan sampai dengan akhir tahun lalu hanya tinggal Rp10,7 triliun, sedangkan liabilitas perusahaan sudah mencapai Rp32,63 triliun.

Indikator kesehatan keuangan perusahaan jauh di bawah ketentuan minimum yang ditetapkan OJK, antara lain *risk based capital* (RBC) mencapai minus 1.164,77% per Desember 2021, rasio kecukupan investasinya sebesar 12,11%, dan rasio likuiditas perusahaan tercatat hanya sebesar 16,4%. (Denis R. Meilanova/Leo Dwi Jatmiko)

|                       |                                               |
|-----------------------|-----------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | OJK Segera Fit and Proper Test BPA Bumiputera |
| <b>Nama Media</b>     | Investor Daily                                |
| <b>Newstrend</b>      | Tes Calon BPA Bumiputera                      |
| <b>Halaman/URL</b>    | 20                                            |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2022-02-16                                    |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                        |



|                       |                                                   |
|-----------------------|---------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | OJK Segera Proses 11 Calon Anggota BPA Bumiputera |
| <b>Nama Media</b>     | Kontan                                            |
| <b>Newstrend</b>      | Tes Calon BPA Bumiputera                          |
| <b>Halaman/URL</b>    | 10                                                |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2022-02-16                                        |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                            |

#### ■ PEMULIHAN AJB BUMIPUTERA

## OJK Segera Proses 11 Calon Anggota BPA Bumiputera

JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan mempercepat proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (PKK) atau *fit and proper test* untuk anggota Badan Perwakilan Anggota (BPA) Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJBB).

Saat ini, OJK telah menerima permohonan terhadap 11 calon BPA dan memberikan waktu tujuh hari untuk melengkapi dokumen. Pelaksanaan *fit and proper test* dilakukan setelah seluruh dokumen yang dipersyaratkan

diterima lengkap.

"Calon Anggota BPA yang dinyatakan lulus dalam PKK OJK akan diproses penempatannya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar AJBB," ujar Deputy Komisioner Hubungan Masyarakat dan Logistik OJK, Anto Prabowo dalam keterangan resmi, Selasa (15/2).

Selanjutnya, apabila ada calon BPA yang tidak lulus, manajemen diminta mengajukan calon dengan suara terbanyak kedua dan seterusnya yang berasal dari daerah pe-

milihan yang sama.

Dengan adanya BPA baru nantinya, OJK berharap AJB Bumiputera dapat segera melengkapi kepengurusan Direksi dan Dewan Komisaris, mengajukan Rencana Penyelesaian Keuangan dan melaksanakan prinsip-prinsip usaha bersama sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar AJBB.

OJK berharap, AJB dapat kembali beroperasi dengan optimal, mampu memenuhi kewajiban kepada para pemegang polis, dan memberikan kontribusi terbaik untuk per-

kembangan sektor jasa keuangan khususnya perasuransian.

BPA AJB Bumiputera ini memang telah kosong sejak 26 Desember 2020. Sejak saat itu, beragam cara dilakukan agar segera terbentuk BPA baru. Tujuannya agar bisa menyelesaikan kasus gagal bayar.

Sebelumnya Kepala Eksekutif Pengawas IKNB OJK, Riswinandi menyebutkan masih memberi kesempatan mengajukan rencana penyelesaian masalah AJB Bumipute-

ra. Namun, ia mengingatkan, tetap perlu mengacu pada anggaran dasar.

Per Desember 2021, jumlah pemegang polis di AJB Bumiputera mencapai sekitar 2,16 juta. Sedangkan nilai pertanggungan senilai Rp 20,08 triliun.

Sementara, aset perusahaan ini hanya senilai Rp 10,7 triliun. "Sebenarnya sudah terlihat *jomplang* perusahaan ini jika ingin menyelesaikan kewajiban," ujar Riswinandi.

Adrianus Octaviano

|                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Asuransi Generali Ungkap Penyebab Nasabah AN 3 Tahun Tak Terima Pembayaran Klaim                                                                                                                                                                                                                                  |
| <b>Nama Media</b>     | Medanbisnisdaily.com                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <b>Newstrend</b>      | Masalah Klaim Asuransi Generali                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://medanbisnisdaily.com/news/online/read/2022/02/16/151028/asuransi_generali_ungkap_penyebab_nasabah_an_3_tahun_tak_terima_pembayaran_klaim/">https://medanbisnisdaily.com/news/online/read/2022/02/16/151028/asuransi_generali_ungkap_penyebab_nasabah_an_3_tahun_tak_terima_pembayaran_klaim/</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2022-02-16                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

HOME • KESEHATAN  
Medan bisnisdaily.com • 15:36 WIB • 2022-02-16 • <https://medanbisnisdaily.com>

## Asuransi Generali Ungkap Penyebab Nasabah AN 3 Tahun Tak Terima Pembayaran Klaim



Foto: Logo Generali Indonesia (ditranskrip)

Medanbisnisdaily.com - Medan, PT Asuransi Jera Generali Indonesia mengungkapkan penyebab nasabah yang berstatus AN (48) tak kunjung menerima pembayaran klaim, meski sudah menunggu 3 tahun lebih.



Hal itu dikatakan PT Asuransi Generali Indonesia dalam keterangan meminya yang disampaikan secara tertulis oleh Head of Corporate Communications PT Asuransi Jera Generali Indonesia, Windra Kristiansyah, Selasa (15/2/2022). Keterangan tersebut juga untuk menanggapi pemberitaan di Medanbisnisdaily.com yang berjudul "3 Tahun Lebih Asuransi Generali Belum Jaga Bayarkan Klaim Nasabah" yang terbit pada Selasa (15/2/2022).

Dalam keterangan tersebut, Windra mengatakan bahwa PT Asuransi Jera Generali Indonesia sangat berempati dengan kondisi yang dialami oleh nasabah dan segera melakukan proses penanganan klaim pada saat klaim diajukan.






"Terkait dengan pengajuan klaim nasabah AN pada bulan Oktober 2018, Generali Indonesia sudah memberikan keputusan pembayaran klaim dan sudah melalui proses yang sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, sebagaimana tertera di dalam polis," tuturnya.

Selanjutnya pengajuan klaim nasabah yang diajukan setelah 3 bulan menjadi penangan polis, Generali Indonesia menemukan adanya ketidaklengkapan informasi yang diberikan oleh nasabah dengan fakta sebenarnya. Hal ini tentu bertentangan dengan prinsip asuransi utmost good faith, dimana nasabah berkewajiban memberitahukan seluruh polanya dan sebagai rujukan asuransi segala fakta-fakta penting yang berkaitan dengan risiko.

Windra mengatakan bahwa pihak asuransi berkewajiban menyediakan manfaat kepada nasabah sesuai dengan apa yang sudah tertera dalam polis asuransi. Informasi dan data yang sesuai dengan kondisi sebenarnya.

"Asuransi Generali Indonesia menghargai baik itu nasabah dalam membayar upayanya. Pihak nasabah telah membayar upayanya sesuai dengan polis di Pengadilan Agama Jakarta Selatan dan telah mendapat keputusan hakim pada tanggal 29 September 2020 dimana ia telah mengajukan tuntutan nasabah atas pembayaran klaim. Putusan tersebut dikuatkan kembali dalam proses Banding yang diajukan nasabah di Pengadilan Tinggi Agama 182 Jakarta pada tanggal 18 November 2021," ujarnya.



**Traveloka Virtual Number** [Open](#)

BACA JUGA: 3 Tahun Lebih Asuransi Generali Belum Jaga Bayarkan Klaim Nasabah



**Traveloka Virtual Number** [Open](#)

Generali Indonesia tetap menghormati proses hukum yang berjalan saat ini hingga berkeputusan hukum tetap. Dalam penanganan klaim maupun keluhan nasabah, Generali Indonesia selalu berupaya mempermudah akses kepada nasabah untuk mengajukan klaim secara online.

"Agar bisa pada saat harus menengok physical distancing, kami membuka akses sesuai dengan agar nasabah merasa aman dan nyaman dalam bertransaksi," jelas Windra.

Windra juga mengatakan, nasabah bisa mengajukan klaim dan komplain dari mana saja, bahkan tidak harus datang ke kantor Generali Indonesia.

"Walaupun layanan asuransi sesuai dengan prosedur yang kami miliki, Generali Indonesia memiliki standar prosedur dalam menangani dan menyelesaikan pengaduan nasabah yang senantiasa mengacu kepada peraturan serta ketentuan yang berlaku," tuturnya.

Lebih lanjut dikatakan, sepanjang tahun 2021, Generali Indonesia telah membayarkan klaim jiwa dan kesehatan selama lebih dari Rp 1 triliun kepada lebih dari 252.000 nasabah Indonesia, termasuk klaim kesehatan, penyakit kritis dan meninggal dunia. Nilai klaim tersebut juga mencakup klaim terkait COVID sebanyak lebih 7.000 kasus senilai Rp 253 miliar atau sekitar 25% dari keseluruhan klaim di tahun 2021.

"Hal ini menjadi bukti nyata bahwa Generali Indonesia senantiasa berkomitmen kuat untuk memenuhi kewajibannya untuk membayarkan klaim nasabah, sesuai dengan syarat, ketentuan dan aturan yang berlaku," jelas Windra.

Seperti diberitakan sebelumnya, AN (48) seorang nasabah asuransi Generali merasa kecewa akibat klaimnya belum juga dibayarkan meski sudah menunggu 3 tahun lebih. Berbagai upaya telah dilakukan hingga membawanya kepada kasus hukumnya dari Law Firm SYA, Hartawan, Pund & Associates.

|                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Respon Pernyataan Kuasa Hukum Nasabah Klaim Rp3 Miliar. Begini Katanya...                                                                                                                                                                                           |
| <b>Nama Media</b>     | Tribunmerdeka.com                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <b>Newstrend</b>      | Masalah Klaim Asuransi Generali                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://www.tribunmerdeka.com/news/pt-asuransi-jiwa-general-indonesia-respon-pernyataan-kuasa-hukum-nasabah-klaim-rp3-miliar-begini-katanya/">https://www.tribunmerdeka.com/news/pt-asuransi-jiwa-general-indonesia-respon-pernyataan-kuasa-hukum-nasabah-klaim-rp3-miliar-begini-katanya/</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2022-02-16                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |

Home > News

## PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Respon Pernyataan Kuasa Hukum Nasabah Klaim Rp3 Miliar. Begini Katanya...

16 Februari 2022 / News

0 0 0 0

0 SHARES 9 VIEWS

Share on Facebook

Share on Twitter

Google+ Print

MEDAN – Menanggapi pernyataan Darmawan Yusuf SH SE MPd MH dari Law Firm DYA-Darmawan Yusuf & Associates di media, selaku kuasa hukum AK (49), nasabah asuransi Generali Medan Galaxy Team, yang menyebutkan klaim AK sebesar Rp 3 miliar belum dibayarkan pihak asuransi, akhirnya direspon PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia.

Windra Krismansyah, Head of Corporate Communications PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia, seperti dikutip dari satuhatismut.com, Selasa (16/4/2022), mengatakan, terkait pengajuan klaim nasabah AN, pada bulan Oktober 2018, Generali Indonesia sudah memberikan keputusan pembayaran klaim dan sudah melalui proses yang sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, sebagaimana tercantum di dalam polis.

### BACA JUGA

Ramai Pengunjung, Lapak Judi Pantai Labu Rawan Klaster Baru Covid-19

Cemburu Suami Bakar Rumah Selingkuhan Istri

"Setelah mempelajari pengajuan klaim nasabah yang diajukan setelah 5 (lima) bulan menjadi pemegang polis, Generali Indonesia menemukan adanya ketidaksesuaian informasi yang diberikan nasabah dengan fakta sebenarnya. Hal ini tentu bertentangan dengan prinsip asuransi utmost good faith, dimana nasabah berkewajiban memberitahukan se jelas-jelasnya dan sejujur-jujurnya mengenai segala fakta-fakta penting yang berkaitan dengan dirinya. Dan pihak asuransi berkewajiban membayarkan manfaat kepada Nasabah sesuai haknya apabila Nasabah telah menyampaikan informasi dan data yang sesuai dengan kondisi sebenarnya," papar Windra dalam keterangan tertulisnya.

Lanjut Windra, pihak nasabah telah menempuh upaya hukum secara perdata di Pengadilan Agama Jakarta Selatan dan telah mendapat keputusan hakim pada tanggal 29 September 2021.

"Dimana isinya tidak mengabulkan tuntutan nasabah atas pembayaran klaim. Putusan tersebut dikuatkan kembali dalam proses banding yang diajukan nasabah di Pengadilan Tinggi Agama DKI Jakarta pada tanggal 30 November 2021. Generali Indonesia tetap menghormati proses hukum yang berjalan saat ini hingga berkekuatan hukum tetap," ungkapnya lagi.

### KLAIM Rp 3 MILIAR

Diberitakan sebelumnya, AK (49), nasabah asuransi General Medan Galaxy Team ini, mengaku kecewa karena 3 tahun klaimnya sebesar Rp 3 Miliar ini tidak juga dibayarkan.

Melalui kuasa hukumnya, Darmawan Yusuf SH SE MPd MH dari Law Firm DYA-Darmawan Yusuf & Associates meminta pihak asuransi untuk bertanggung jawab.

"Tak habis pikir, kantor agency sebesar ini, tidak ada satupun yang bisa kami temui. Cuma diarahkan ke pusat. Jadi apa gunanya klien kami masuk melalui agency, dengan seandainya buang badan ke Generali pusat. Kalau seperti itu, kita masuk asuransi langsung ke kantor pusat saja, untuk apa melalui agency kalau pimpinan agency ketika klien kami meminta bantuan pencairan klaim malah lepas tangan seperti ini," ujar kuasa hukum AK, Darmawan Yusuf SH SE MPd MH di kantor Generali Medan Galaxy Team di Kompleks Multatuli, Senin (14/2/2022).

Darmawan menjelaskan bahwa saat ini kliennya dalam kondisi sakit hingga tidak mungkin dapat mengurus permasalahan ini.

"Harusnya yang membantu dari pihak agency ataupun pimpinan agencynya. Sekitar Mei 2018 lalu, kliennya masuk asuransi Jiwa Generali Galaxy Team di Multatuli Medan, dengan premi sebesar Rp10 juta setiap bulannya, dan pada Oktober 2018 (5 bulan kemudian), kliennya (AK) didiagnosis menderita penyakit kritis, kanker," katanya.

Sehingga, berdasarkan perjanjian dalam polis asuransi itu, maka seharusnya nasabah, AK mendapatkan manfaat dari perusahaan asuransi Generali sebesar Rp 3 miliar, yakni dari jenis asuransi yang diambil nasabah, CI Add-Plan sebesar Rp 1,5 miliar dan CI-Plan Rp1,5 miliar.

"Ironinya, pihak asuransi Generali disebut belum juga mencairkan klaim nasabahnya tersebut dengan berbagai alasan yang terkesan buang badan. Intinya klien kita tetap bayar (premi), maka ketika ada masalah harus tetap dicairkan, kita sangat kebetulan dengan ini," tutup Darmawan.

Wartawan yang konfirmasi terkait persoalan ini mencoba menghubungi Susana yang diketahui selaku President Galaxy Team Generali Medan dan Suharni Rimba, agency Galaxy Team Generali Medan. Namun keduanya kompak menjawab, bukan kewenangan mereka.

"Malam pak, sorry ya pak saya tidak ada kewenangan menjawab masalah ini, semua sudah ada ditangan pusat , Tq pak. Mohon pengertian ya," ujarnya singkat. (red)

|                       |                                                       |
|-----------------------|-------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | 180 Nelayan Agam Dapat Asuransi Jiwa                  |
| <b>Nama Media</b>     | Haluan Padang                                         |
| <b>Newstrend</b>      | Pemberian Asuransi Jiwa ke Nelayan Kab. Agam oleh KKP |
| <b>Halaman/URL</b>    | 13                                                    |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2022-02-16                                            |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                |

# 180 Nelayan Agam Dapat Asuransi Jiwa

AGAM, HALUAN - Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Republik Indonesia (RI) pada 2022 memberi asuransi jiwa bagi 100 orang nelayan di Kabupaten Agam untuk melindungi nelayan saat melaut.

Kepala Bidang Perikanan Tangkap Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Agam, Erianto menyebutkan, ke 100 nelayan itu tersebar di Kecamatan Tanjung Mutiara sebanyak 90 orang nelayan tangkap di laut, dan Kecamatan Tanjung Raya 10 orang nelayan tangkap di Danau Maninjau.

"Sebanyak 90 nelayan di Kecamatan Tanjung Mutiara tersebar di Nagari Tikus Selatan 50 orang dan Nagari Tikus Lima Jorong 40 orang," katanya pada Selasa (15/2).

Lanjut Erianto, syarat nelayan yang mendapatkan asuransi itu harus ada memiliki kartu pelaku usaha, Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan ahli waris.

Nelayan yang mendapatkan asuransi itu sudah diambil data dan telah dikirim ke Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Sumbang.

"Saat ini tim sedang melakukan pengumpulan data," ujarnya.

Dikatakan Erianto, asuransi itu untuk melindungi nelayan saat mengalami kecelakaan di laut dalam mencari ikan.

Untuk itu, Erianto mengajak nelayan yang belum tergabung di asuransi, disarankan untuk mandiri di BPJS Ketenagakerjaan dengan premi Rp180 ribu per tahun.

Sebelumnya, Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Agam, telah menyosialisasikan tentang asuransi itu ke nelayan. Premi asuransi dibayar satu kali setiap tahun dan ada nelayan yang tergabung pada BPJS Ketenagakerjaan membayar premi secara mandiri, karena sebelumnya mereka kita gabungkan ke BPJS dengan dana APBD 2021.

"Jumlah nelayan di Agam sebanyak 2.562 orang yang berasal dari nelayan di Danau Maninjau dan nelayan laut," ucapnya. (h/mg-per).